

**DAMPAK PINJAMAN KREDIT RENTENIR TERHADAP  
SOSIAL EKONOMI DI DESA LUBUK BANYAU  
KECAMATAN PADANG JAYA KABUPATEN  
BENGKULU UTARA**



**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

**MERI MARTA DELA**

**NIM : 1811130142**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SUKARNO BENGKULU  
BENGKULU, 2023 M/1443H**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang ditulis oleh Meri Marta Dela, NIM 1811130142 dengan judul "**Dampak Pinjaman Kredit Rentenir Terhadap Sosial Ekonomi Di Desa Lubuk Banyau Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara**" telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak Tim untuk diujikan dalam Sidang Munagosyah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

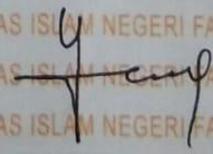
Bengkulu, 2023 M  
1444 H

Pembimbing I



**Dr. Nurul Hak, M.A.**  
**NIP. 196606161995031002**

Pembimbing II



**Yenti Sumarni, M.M.**  
**NIP. 197904162007012020**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO

BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

Website: [www.iainbengkulu.ac.id](http://www.iainbengkulu.ac.id)

### HALAMAN PENGESAHAN

Tugas akhir dengan judul “Dampak Pinjaman Kredit Rentenir Terhadap Sosial Ekonomi Di Desa Lubuk Banyau Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara” yang disusun oleh Meri Marta Dela, NIM 1811130142, Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam Bentuk Tugas Akhir Skripsi, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS) Bengkulu pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 25 Januari 2023/ 3 Rajab 1444 H

Dinyatakan **LULUS**. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Bengkulu, Februari 2023

Rajab 1444 H

**Tim Sidang Munaqasyah**

Ketua

Sekretaris

  
H. Romi Adetio Setiawan, MA., Ph.D

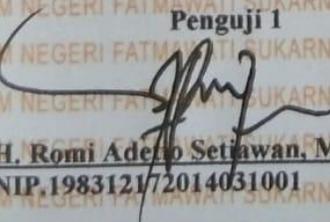
  
Yenti Sumarni, MM

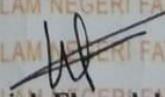
NIP.198312172014031001

NIP.197904162007012020

Penguji 1

Penguji 2

  
H. Romi Adetio Setiawan, MA., Ph.D

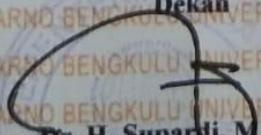
  
Khairiah Elwardah, M.Ag

NIP.198312172014031001

NIP.197808072005012008

Mengetahui,

Dekan

  
Dr. H. Supardi, M. Ag

NIP.19650410199303007

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul “Dampak Pinjaman Kredit Rentenir Terhadap Sosial Ekonomi Di Desa Lubuk Banyau Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara”. Adalah asli dan belum pernah diajukan untu mendapat gelar akademik, baik di UINFAS Bengkulu maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dari pernyataan ini, saya bersedia menerima sangsi akademik dengan pencabutan gelar sarjana, dan sangsi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, Februari 2023

Yang Menyatakan



**Meri Marta Dela**  
**1811130142**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul “Dampak Pinjaman Kredit Rentenir Terhadap Sosial Ekonomi Di Desa Lubuk Banyau Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara”. Adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di UINFAS Bengkulu maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik dengan pencabutan gelar sarjana, dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, januari 2023

Yang Menyatakan

**Meri Marta Dela**  
**1811130142**

## ABSTRAK

Dampak Pinjaman Kredit Rentenir Terhadap Sosial Ekonomi Di  
Desa Lubuk Banyau Kec. Padang Jaya Kab. Bengkulu Utara

Ole Meri Marta Dela, NIM 181110142

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penyebab masyarakat melakukan pinjaman kredit Rentenir juga untuk mengetahui dampak pinjaman kredit Rentenir terhadap sosial ekonomi masyarakat, dan untuk mengetahui pandangan ekonomi Islam terhadap pinjaman kredit Rentenir di Desa Lubuk Banyau Kec. Padang Jaya Kab. Bengkulu Utara.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), adapun sifat penelitian ini adalah kualitatif dengan metode analisis data kualitatif, tehnik pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan masyarakat yang melakukan pinjaman kepada Rentenir. Sedangkan dokumen diambil yang berkaitan dengan materi penelitian.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang dampak pinjaman kredit Rentenir terhadap sosial ekonomi di Desa Lubuk Banyau Kec. Padang Jaya Kab. Bengkulu Utara dapat disimpulkan bahwa penyebab masyarakat melakukan pinjaman kepada Rentenir adalah karena adanya kebutuhan modal usaha, kebutuhan yang mendesak dan budaya masyarakat. Pinjaman Rentenir di Desa Lubuk Banyau ini tidak memberikan dampak positif bagi masyarakat karena bunga yang ditetapkan sangat besar dan tidak memberikan dampak positif bagi masyarakat.

Kata Kunci: Rentenir, Masyarakat, Ekonomi Islam

## ABSTRACT

*The Impact of Loans from Moneylenders on Socio-Economy in Lubuk Banyau Village, Padang Jaya District, North Bengkulu Regency*

*By Meri Marta Dela, NIM 181110142*

*The purpose of this study is to find out why people make moneylenders' credit loans as well as to find out the impact of moneylenders' credit loans on the socio-economic community, and to find out the Islamic economic view of loan sharks in Lubuk Banyau Village, Kec. Padang Jaya Kab. North Bangalore.*

*This type of research is field research, while the nature of this research is qualitative with qualitative data analysis methods, data collection techniques using interviews and documentation methods. Interviews were conducted with people who made loans to loan sharks. While documents are taken related to research material.*

*Based on research conducted by researchers on the impact of moneylender loans on the socio-economy in Lubuk Banyau Village, Kec. Padang Jaya Kab. North Bengkulu it can be concluded that the reason people make loans to moneylenders is due to the need for business capital, urgent needs and community culture. This moneylender loan in Lubuk Banyau Village does not have a positive impact on the community because of the interest that is set.*

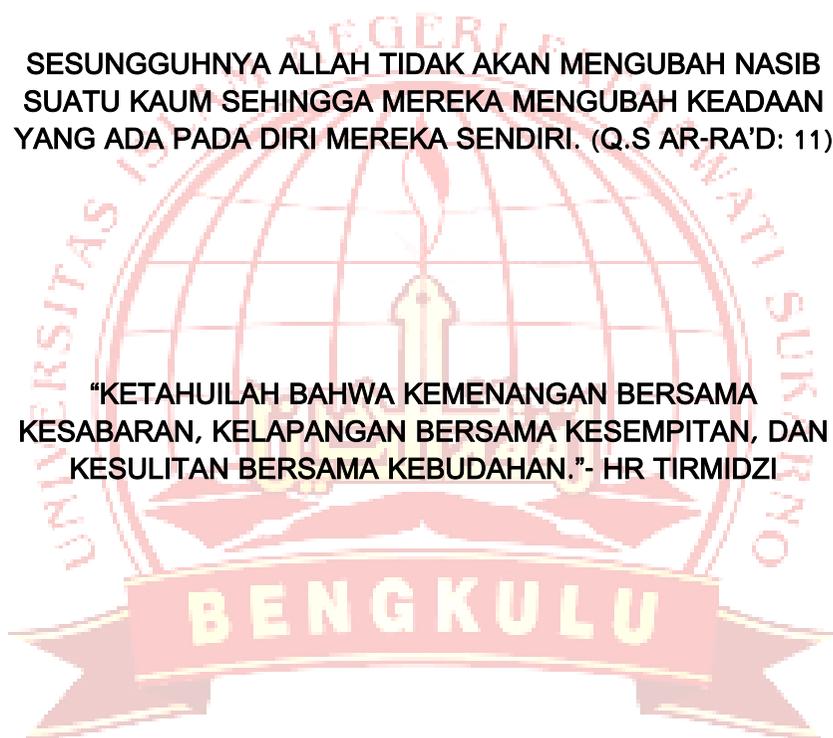
*Keywords: Moneylenders, Society, Islamic Economics*

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ

SESUNGGUHNYA ALLAH TIDAK AKAN MENGUBAH NASIB SUATU KAUM SEHINGGA MEREKA MENGUBAH KEADAAN YANG ADA PADA DIRI MEREKA SENDIRI. (Q.S AR-RA'D: 11)

“KETAHUILAH BAHWA KEMENANGAN BERSAMA KESABARAN, KELAPANGAN BERSAMA KESEMPITAN, DAN KESULITAN BERSAMA KEBUDAHAN.”- HR TIRMIDZI



## PERSEMBAHAN

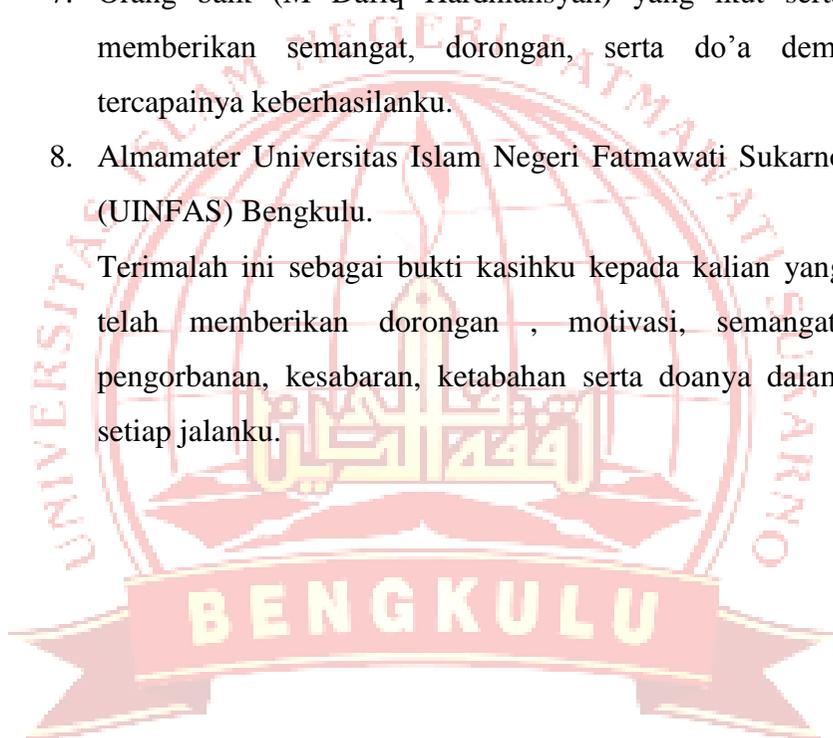
Puji syukur beriring do'a dengan hati yang tulus ku persembahkan karya sederhana ini yang telah kuraih dengan suka dan air mata serta rasa terimakasih yang setulus-tulusnya untuk orang-orang yang kusayangi dan kucintai serta orang-orang yang telah mengiring keberhasilanku:

1. Kedua orang tuaku tercinta: Ayahanda (Herman Sakti) dan Ibunda (Sriana Jasmara) yang telah memberikan curahan kasih sayang untukku, semangat, dorongan, bimbingan dan nasehat serta do'a tulus yang tiada hentinya demi tercapainya keberhasilanku. Semoga rahmat Allah SWT selalu tercurah kepada keduanya.
2. Adikku tercinta (Crispo Ernado) dan (Richo Fernando Al-Farisyi) yang selalu memberikan dukungan serta memberi semangat.
3. Keluarga besarku (nenek, etek, bibik, oom, uwak, dan serta para sepupu) yang telah memberikan semangat, dukungan moral maupun material selama aku menempuh pendidikan.
4. Kedua Pembimbing Skripsiku (Bapak Dr. Nurul Hak, MA dan Ibu Yenti Sumarni, MM) yang telah memberiku waktu, ilmu, perhatian, dan masukan.
5. Seluruh dosen Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

(UINFAS) Bengkulu, atas segala bimbingan perhatian dan ilmu yang sangat berharga yang diberikan kepadaku.

6. Teman-teman sekelasku tercinta (Executive Class E) yang telah memberi semangat, motivasi, dan dorongan serta berbagai rasa asam manisnya dunia perkuliahan.
7. Orang baik (M Dafiq Hardhiansyah) yang ikut serta memberikan semangat, dorongan, serta do'a demi tercapainya keberhasilanku.
8. Almamater Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

Terimalah ini sebagai bukti kasihku kepada kalian yang telah memberikan dorongan, motivasi, semangat, pengorbanan, kesabaran, ketabahan serta doanya dalam setiap jalanku.



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Dampak Pinjaman Kredit Rentenir Terhadap Sosial Ekonomi Di Desa Lubuk Banyau Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara”. Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik didunia maupun diakhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada program studi Ekonomi Syariah (EKSYA) jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS) Bengkulu.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zulkarnain Dali, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Dr. H. Supardi, M.A selaku Dekan Fakultas Eknomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
3. Yenti Sumarni, MM selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
4. Dr. Nurul Hak, M.A selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat dan arahan dengan semaksimal mungkin.

5. Yenti Sumarni, MM selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran.
6. Kedua orang tua penulis yang selalu mendo'akan kesuksesan penulis
7. Bapak ibu dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
8. Seluruh staf karyawan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
9. Seluruh guru saya selama menempuh pendidikan sampai kejenjang pendidikan sekarang ini saya ucapkan terimakasih untuk semua ilmunya.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulis kedepan.

Bengkulu, Januari 2023  
Rabiul Awal 1443 H  
Penulis,

Meri Marta Dela  
Nim 1811130142

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAC.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Penelitian Terdahulu .....	8
F. Metode Penelitian .....	12
G. Sistematika Penulisan .....	19
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Praktik Rentenir .....	21
1. Definisi Rentenir .....	21
2. Kelebihan Dan Kekurangan Rentenir .....	24
3. Penyebab Masyarakat Meminjam Rentenir .....	26

4. Dampak Praktik Rentenir bagi Ekonomi Masyarakat .....	27
B. Pinjaman .....	29
1. Definisi Pinjaman .....	29
2. Definisi Pinjaman Kredit.....	32
3. Syarat-Syarat Pinjaman dalam Islam .....	33
4. Manfaat dan Risiko Pinjaman .....	35
C. Sosial Ekonomi .....	35
1. Definisi Sosial Ekonomi .....	35
2. Konsep Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat...37	
3. Penyebab Tinggi Rendahnya Status Ekonomi di Masyarakat .....	38
<b>BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN</b>	
A. Profil Tempat Penelitian .....	43
B. Sejarah Tempat Penelitian .....	43
C. Kondisi Geografis Tempat Penelitian .....	44
D. Keadaan Penduduk Tempat Penelitiann.....	45
E. Keadaan Ekonomi Tempat Penelitian .....	46
F. Sumber Daya Tempat Penelitian.....	48
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	50
B. Pembahasan .....	61
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran .....	66

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Warga Desa Lubuk Banyau.....	46
Tabel 1.2 Jenis Pekerjaan.....	47
Tabel 1.3 Kepemilikan Ternak .....	47
Tabel 1.4 Sarana Dan Prasarana .....	49
Tabel 1.5 Data Informan Penelitian .....	49



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Bukti Pengajuan Judul Proposal Skripsi
- Lampiran 2 : Bukti Hadir Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 3 : Catatan Perbaikan Proposal Skripsi
- Lampiran 4 : Halaman Pengesahan Setelah Seminar Proposal
- Lampiran 5 : Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 6 : Pedoman Wawancara Penelitian
- Lampiran 7 : Halaman Pengesahan Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 8 : Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 9 : Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 10 : Lembar Bimbingan Skripsi Pembimbing I
- Lampiran 11 : Lembar Bimbingan Skripsi Pembimbing II
- Lampiran 12 : Surat Keterangan Lulus Plagiasi
- Lampiran 13 : Surat Keterangan Lengkap SKPI
- Lampiran 14 : Dokumentasi



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk sosial, makhluk yang berkodrat hidup dalam masyarakat. sebagai makhluk sosial, manusia membutuhkan manusia lain untuk bersama sama hidup dalam masyarakat, manusia selalu berhubungan dalam masyarakat, manusia selalu berhubungan satu sama lain, yang disadari atau tidak, untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.<sup>1</sup> Manusia dapat bekerja apa saja, yang terpenting tidak melanggar garis-garis yang telah di tentukan Allah SWT.

Sebagai makhluk sosial, manusia tidak lepas dari hubungannya dengan pihak lain terutama dengan manusia. Kebutuhan untuk hidup sangat bergantung pada pihak lain. Hakikatnya setiap manusia memiliki keinginan yang sama dalam beberapa hal kebutuhan, namun pencapaiannya yang kadang berbeda. Kemampuan setiap manusia sangatlah berbeda dan terbatas untuk memenuhi kebutuhan hidup.<sup>2</sup>

Melihat kondisi perekonomian yang tidak menentu, maka semua orang berusaha untuk memperbaiki kondisi ekonominya. Dalam kehidupan sehari-hari setiap

---

<sup>1</sup> Gatot Supramono, *Perjanjian Utang Piutang Edisi Pertama*, (Jakarta: Kencana Preanda Media Group, 2013), h.1.

<sup>2</sup> Adiwarman Karim, *Fiqh Ekonomi Keuangan Islam*, (Jakarta: Darul Haq, 2004), h.76.

individu, perusahaan-perusahaan dan masyarakat secara keseluruhannya akan selalu menghadapi persoalan-persoalan yang bersifat ekonomi. Kondisi ekonomi yang meningkat dari hari ke hari sangat diharapkan oleh seluruh masyarakat, sebab dengan kondisi ekonomi yang baik maka setiap kebutuhan keluarga dapat terpenuhi. Banyak pekerjaan yang sering dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi seperti : bertani, berdagang, dan lain-lain.

Dalam melakukan pekerjaan tersebut, tidak semua masyarakat memiliki modal yang cukup dalam mengerjakannya namun tidak dapat di pungkiri masyarakat membutuhkan sumber modal untuk mengerjakan usaha atau pekerjaan tersebut.<sup>3</sup>

Lembaga pemberian kredit jelas sangat dibutuhkan masyarakat. banyak jenis-jenis kredit yang sering datang menawarkan bantuan modal bagi masyarakat mulai dari bank, lembaga non bank, bahkan sampai rentenir sekalipun dan tidak jarang masyarakat lebih memilih untuk mendapatkan modal, dengan merogoh kantong sendiri, pinjam dari keluarga dan juga dari rentenir. Lembaga keuangan bank memiliki banyak kriteria-kriteria

---

<sup>3</sup> Eka Nur Azizah, “*Dampak Praktik Rentenir Terhadap Kesejahteraan Pedagang Di Dusun Kauman Kecamatan Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah*”, Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, IAIN (Metro), 2018, h.17.

dalam memberikan kredit pada masyarakat dan hal inilah yang menyebabkan banyak masyarakat yang memilih lembaga lainnya yang memberikan kredit. Salah satu jalan yang cepat dan mudah yaitu melalui pinjaman kredit rentenir. Alasan masyarakat tidak mau mengajukan pinjaman ke Bank atau peminjaman lainnya dikarenakan sangat sulitnya proses sistem persyaratan peminjaman uang yang dilakukan oleh pihak bank dan pihak-pihak peminjaman yang sah lainnya dikarenakan lembaga peminjaman tersebut sudah terstruktur dan memiliki sistem dan tata cara peminjaman kepada pihak peminjam atau masyarakat.

Rentenir adalah seseorang yang melakukan kegiatan peminjaman uang atau modal. *Renten* atau kegiatan renten merupakan suatu aktivitas dimana seseorang meminjamkan uang dengan bunga yang berlipat-lipat yang memungkinkan bunga tersebut melebihi uang pokoknya jika cicilannya terlambat. Secara *harfiah* Rentenir berasal dari kata *Rente* yang artinya Renten, bunga uang. Kata ini tidak jauh berbeda dengan makna Riba yang secara bahasa berarti *Ziyadah* (tambahan) baik dalam transaksi jual beli maupun pinjam meminjam. Institusi yang memperoleh *profit* melalui penarikan bunga disebut sebagai lembaga rente, seperti Bank, koperasi dan lembaga perkreditan lainnya.

Sedangkan individu yang memperoleh *profit* melalui penarikan bunga disebut dengan rentenir.<sup>4</sup>

Sumber modal pinjaman memang beraneka ragam, salah satunya adalah modal pinjaman dari rentenir. Mengapa modal yang berasal dari rentenir ini berada dalam posisi sudah lama beroperasi dalam masyarakat? karena, melalui rentenir modal mudah didapatkan Karena prosedur peminjaman gampang. Tidak masalah jika harus membayar setiap hari plus bunga, yang terpenting ada uang modal untuk membeli barang yang tinggal sedikit. Ataupun untuk keperluan sehari-hari masyarakat. sistem peminjaman modal dari rentenir, sudah bisa dilihat dari bunga yang sangat tinggi bahkan dalam jangka waktu beberapa minggu. Bunga yang tinggi mengakibatkan masyarakat yang miskin bertambah miskin, begitupun yang kelas menengah dan kelas atas. Seseorang seharusnya tidak meraup keuntungan yang bukan karena hasil kerja keras. Pembebanan bunga untuk pinjaman di zaman modern adalah Riba merupakan larangan yang diajarkan oleh agama Islam. Larangan bunga riba juga berlaku bahkan di kalangan non-Muslim dan asal usul pelarangan bunga dapat ditelusuri kembali ke agama Yahudi dan Kristen. Riba secara harfiah dalam bahasa

---

<sup>4</sup> Muhammad Ilham, *Rentenir dalam Kehidupan Sosial Ekonomi Keluarga*, (Bintan: STAIN SULTAN ABDURRAHMAN PRESS), h.17.

Arab berarti “riba atau elevasi”. Ini adalah peningkatan kekayaan yang tidak terkait dengan terlibat dalam aktivitas produktif. Ini juga berkaitan dengan keuntungan yang diperoleh dalam transaksi perdagangan atau keuangan.<sup>5</sup>

Dengan adanya tolong menolong ini jangan sampai sebagai umat manusia lupa dengan ajaran dan aturan Allah SWT. Dan Islam juga menganjurkan jangan mengambil kelebihan bayaran atau tambahan karena tambahan diharamkan dalam Al-Quran karena ini termasuk riba. Riba dikenal sebagai istilah yang sangat terkait dengan kegiatan ekonomi. Pelanggaran riba merupakan salah satu pilar utama ekonomi Islam.

Peneliti mengamati fenomena yang terjadi dari kegiatan rentenir dan nasabahnya yaitu walaupun rentenir sudah dianggap negatif dan pekerjaan yang dianggap melanggar norma yang berlaku dimasyarakat, tetapi pada kenyataannya walaupun begitu banyak lembaga peminjaman uang lainnya yang dianggap baik oleh masyarakat maupun Negara sering diabaikan oleh masyarakat kecil, dan mereka lebih memilih melakukan peminjaman uang melalui rentenir daripada lembaga peminjaman lainnya.

---

<sup>5</sup> Romi Adetio Setiawan , ”Why an Interest- Free Economy Was Instituted From Early Religious Zeal”, *Australian Journal of Islamic Studies*, Vol 6, No. 2 (2021): h 31-48. <https://doi.org/10.55831/ajis.v6i2.347>.

Fenomena tersebut terjadi di Desa Lubuk Banyau Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara. Dimana nasabah ataupun masyarakat melakukan pinjaman sebesar Rp1.000.000, dengan bunga 30%, sehingga besar bunganya yaitu Rp300.000 yang harus lunas maksimal 15 kali angsuran. Hal ini berlaku bagi seluruh nasabah. Jika kredit ini terus dilakukan bahkan sampai pada nominal yang lebih besar, maka bunga yang akan ditanggung akan semakin besar. Sehingga peneliti tertarik mengangkat fenomena yang terjadi untuk menjadi sebuah topik penelitian ilmiah yaitu dengan mengangkat judul.

**“DAMPAK PINJAMAN KREDIT RENTENIR TERHADAP SOSIAL EKONOMI DI DESA LUBUK BANYAU KECAMATAN PADANG JAYA KABUPATEN BENGKULU UTARA “**

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini dapat penulis rumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apa penyebab masyarakat melakukan pinjaman kredit rentenir di Desa Lubuk Banyau Kec. Padang Jaya Kab.Bengkulu Utara?

2. Apa dampak negatif pinjaman kredit rentenir terhadap sosial ekonomi masyarakat di Desa Lubuk Banyau Kec.Padang Jaya Kab.Bengkulu Utara?
3. Bagaimana pandangan ekonomi Islam terhadap pinjaman kredit rentenir di Desa Lubuk Banyau Kec. Padang Jaya Kab. Bengkulu Utara?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui penyebab masyarakat melakukan pinjaman kredit rentenir di Desa Lubuk Banyau kec. Padang Jaya Kab. Bengkulu Utara
2. Untuk mengetahui dampak Negatif pinjaman kredit rentenir terhadap sosial ekonomi masyarakat di desa Lubuk Banyau Kec. Padang Jaya Kab. Bengkulu Utara
3. Untuk mengetahui pandangan ekonomi Islam terhadap pinjaman kredit rentenir di Desa Lubuk Banyau Kec. Padang Jaya Kab. Bengkulu Utara

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Dapat mengetahui dampak dan tinjauan kegiatan pinjaman kredit rentenir berdasarkan ekonomi Islam dari fakta atas permasalahan yang telah dirumuskan agar dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan tentang kegiatan praktek rentenir berdasarkan tinjauan ekonomi Islam. Selain itu,

penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu referensi bagi semua pihak yang ingin mengkaji lebih lanjut dampak pinjaman kredit rentenir terhadap sosial ekonomi masyarakat.

## 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat memperluas wawasan masyarakat serta dapat meningkatkan kesadaran masyarakat agar masyarakat bisa lebih berhati-hati terhadap dampak pinjaman kredit rentenir bagi sosial ekonomi masyarakat.

### **E. Penelitian Terdahulu**

Penelitian oleh Susiowati Maimunah (2019) dengan Judul “Analisis Peran Pinjaman Kredit Rentenir Terhadap Perputaran Modal Bagi Para Pedagang Pasar (Studi Kasus Pasar Tradisional di Desa Gandrungmangu)” penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang menggambarkan permasalahan yang ada sesuai dengan data yang ditemukan di lapangan (deskriptif) yang berlokasi di Pasar Gandrungmangu Cilacap. Dari hasil penelitian bahwa pinjaman kredit yang diberikan rentenir memberikan sumbangan yang cukup berarti bagi aktivitas ekonomi penduduk local khususnya dibidang perdagangan. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dan perbedaannya di

letak lokasi dan penulis lebih terfokus terhadap dampak sedangkan penelitian terdahulu terfokus ke peran rentenir.

Penelitian oleh Eka Nur Azizah (2018) dengan judul “ Dampak Praktek Rentenir Terhadap Kesejahteraan Pedagang Di Dusun Kauman Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah” jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dalam meminjam modal kepada rentenir adalah karena adanya kebutuhan yang mendesak dan kebutuhan akan modal usaha dan tidak memberikan dampak positif bagi para pedagang karena bunga yang ditetapkan sangat besar dan tidak sesuai dengan pendapatan yang didapatkan oleh para pedagang sehingga tidak membantu dalam mensejahterakan kondisi perekonomian para pedagang di Dusun Kauman Kec. Kotagajah Kab. Lampung Tengah. Persamaan dengan penulis adalah sama-sama terfokus terhadap dampak dari pinjaman kredit rentenir sedangkan perbedaannya adalah di lokasi penelitian.

Penelitian oleh Dita Aulia (2017) dengan judul “Praktik Penyaluran Modal dari Rentenir Ke Pedagang di Pasar Besar Palangkaraya”. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Subjek dalam penelitian ini berfokus pada pedagang yang meminjam modal pada rentenir, objek dari penelitian ini adalah praktek penyaluran modal yang berhubungan dengan masalah

pelaksanaan kegiatan penyaluran modal, pandangan pedagang yang menjadi peminjam modal, dan alasan peminjam tertarik meminjam modal pada rentenir. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan praktik penyaluran modal sangat membantu untuk mengembangkan usaha mereka dengan tidak perlu memenuhi persyaratan peminjaman dan tidak repot mengembalikan pinjaman dari rentenir yang melakukan penagihan keliling, namun di sisi lain juga merasa dirugikan dengan alasan seperti tidak dapat melihat pencatatan angsuran dan sanksi sosial yang pedagang rasakan apabila tidak dapat melunasi pinjaman dalam tempo waktu yang sudah disepakati. Persamaannya adalah sama-sama meneliti mengenai pinjaman rentenir dan perbedaannya adalah penulis terfokus ke dampak pinjaman sedang penelitian terdahulu terfokus ke penyaluran modal ke pedagang dan lokasi penelitian yang berbeda.

Penelitian oleh Shelendriyani (2019) dengan judul “Dampak Pinjaman pada Rentenir Terhadap Pembiayaan Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus Di Desa Lubuk Kembang Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong)” penelitian ini bersifat deskriptif, tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dan hasil

penelitian menunjukkan dampak peminjaman pada rentenir terhadap pembiayaan lembaga keuangan syariah di Desa Lubuk Kembang adalah berdampak negatif karena karena merugikan lembaga keuangan sehingga masyarakat Desa Lubuk Kembang tidak mau melakukan pembiayaan pada lembaga keuangan syariah dan dampak lain dari pinjaman masyarakat terbantu dengan adanya kehadiran rentenir di tengah-tengah masyarakat di Desa Lubuk Kembang karena kebutuhan yang mendesak.

Penelitian oleh Muh.Al Juned (2014) dengan judul “Dampak Praktek Rentenir Terhadap Sosial Ekonomi Di Kelurahan Gunung Sari Kec. Rappocini Makasar”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak praktek rentenir dan tinjauan dari segi keislamannya pada masyarakat khususnya masyarakat kelurahan gunung sari kecamatan rappocini. Penelitian ini merupakan penelitian fokus kualitatif deskriptif. Adapun hasil yang didapatkan pada penelitian ini adalah dampak rentenir terhadap sosial ekonomi sangat merugikan masyarakat karena dalam kegiatannya, rentenir yang berkembang dikalangan masyarakat kelurahan Gunung Sari Kecamatan Rappocini banyak mendapat hambatan khususnya bagi masyarakat yang berpendidikan tinggi. Serta, tinjauan ekonomi Islam terhadap rentenir sangat bertentangan dengan hukum dan syariat Islam.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian lapangan (*field research*), jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>5</sup> Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Berdasarkan teori tersebut, tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena atau gejala dengan cara memberikan pemaparan berupa penggambaran sehingga pada akhirnya akan menghasilkan sebuah teori. Kemudian dilengkapi dengan penjelasan secara deskriptif mengenai fenomena-fenomena yang terjadi dilapangan yang mencerminkan keadaan yang sesungguhnya.<sup>6</sup>

### **2. Waktu dan Lokasi penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan September–November 2022

Pada penelitian ini penulis melakukan penelitian di Desa Lubuk Banyau Kecamatan Padang

---

<sup>5</sup> Nasir Budiman, dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah cet:1* (Banda Aceh: Ar-Raniry, 2004), h.23.

<sup>6</sup> Conny Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Gramedia,2010), h.9.

Jaya Kabupaten Bengkulu Utara. Alasan penulis mengambil lokasi di Desa Lubuk Banyau Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara sesuai dengan observasi awal, bahwa pinjaman kredit rentenir nampaknya bertentangan dengan ekonomi Islam . dan karena inilah mengambil daerah ini sebagai tempat atau lokasi penelitian atau yang akan diteliti.

### **3. Informan Penelitian**

Dalam penelitian ini banyak menggunakan sumber data yang berupa person atau responden sebagai informasi. Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang informasi dan kondisi penelitian. Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Masyarakat yang menjadi subjek dalam penelitian ini berjumlah 9 orang.

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang sumber datanya dengan pertimbangan tertentu, pertimbangan tertentu ini dianggap orang yang paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau dia sebagai

penguasa sehingga memudahkan peneliti menjelajah objek atau situasi yang diteliti.<sup>7</sup>

#### **4. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **a. Sumber Data**

Sumber data penelitian merupakan faktor pening yang menjadi pertimbangan yang menentukan metode pengumpulan data. Pada penelitian ini menggunakan dua jenis sumber, yaitu:

##### **1) Data Primer**

Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi atau file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian ataupun orang yang kita jadikan cara mendapatkan informasi ataupun data. Cara memperolehnya dengan menggunakan wawancara langsung kepada masyarakat yang melakukan peminjaman kredit rentenir di Desa Lubuk Banyau Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara

##### **2) Data Sekunder**

---

<sup>7</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Komunikatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.9.

Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari luar objek yang sebenarnya tetapi masih memiliki hubungan dengan objek yang akan diteliti baik dari catatan atau sumber lain yang telah ada sebelumnya dan diolah kemudian disajikan dalam bentuk teks, karya tulis, laporan penelitian, buku dan lain sebagainya. Data sekunder yang dibutuhkan diperoleh dari lembaga-lembaga terkait. Disamping itu juga berasal dari penelitian-penelitian terdahulu, buku, internet, jurnal dan sumber-sumber lainnya.<sup>8</sup>

#### b. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang ditempuh untuk memperoleh data yang diperlukan dalam suatu penelitian dengan menggunakan suatu alat tertentu. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### 1) Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengamatan. Pengamatan dilakukan dengan cara *nonparticipant*

---

<sup>8</sup> Nuning Indah Pratiwi, 2017, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi", *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Vol.1, No.2, h.10.

*observation* terhadap praktek rentenir di Desa Lubuk Banyau Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara

## 2) Wawancara

Wawancara adalah proses yang penting dalam melaksanakan suatu penelitian khususnya dalam penelitian yang bersifat kualitatif. Umumnya pewawancara semestinya mendapatkan kerjasama yang baik dari subjek kajian (responden). Karena tujuan wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang akan dianggap sebagai data-data, ini diperlukan untuk membuat suatu rumusan sebaik mungkin untuk mencapai tujuan penelitian.<sup>9</sup> Dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.<sup>10</sup>

Informan yang diwawancarai adalah 5 pedagang dan 4 ibu rumah tangga, untuk memperoleh informasi terkait dengan dampak pinjaman kredit rentenir terhadap sosial

---

<sup>9</sup> Mita Rosaliza, 2015. "Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif, *Jurnal Ilmu Budaya*, Vol.11, No.2, h.4.

<sup>10</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), h.180.

ekonomi di Desa Lubuk Banyau Kec. Padang Jaya Kab. Bengkulu Utara.

### 3) Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mencatat, menyalin, menggandakan data atau dokumen tertulis lainnya. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, berupa buku-buku, foto-foto, atau data-data dari lapangan tentang teori yang berhubungan dengan penelitian ini.<sup>11</sup>

Dokumen yang peneliti gunakan adalah profil Desa Lubuk Banyau Kec. Padang Jaya Kab. Bengkulu Utara yang berguna untuk melengkapi informasi berkaitan dengan penelitian, sebagai pelengkap penggunaan metode wawancara, dan dapat digunakan untuk memperkuat penelitian agar dapat dipercaya.

## 5. Teknik Analisis Data

Analisa data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori dan kesatuan uraian dasar. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilih-

---

<sup>11</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian*, h.195.

milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintensiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu *model miles* dan *humberman* karena peneliti kualitatif ini melakukan pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu Pengumpulan data. Dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan data penelitian berupa hasil wawancara, observasi serta dokumentasi di lapangan secara obyektif.

a. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis.

b. Penyajian data

Alur yang paling penting selanjutnya dari analisis data adalah penyajian data. Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang

memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Adalah usaha untuk mencari, menguji, mengecek kembali atau memahami makna atau arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, sebab-akibat, atau preposisi. Sedangkan kesimpulan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.<sup>12</sup>

**G. Sistematika Penulisan**

Sistem penulisan skripsi yang berjudul **“Dampak Pinjaman Kredit Rentenir Terhadap Sosial Ekonomi Di Desa Lubuk Banyau Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara”** dijelaskan sebagai berikut:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah mengenai topik yang diangkat, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan secara ringkas mengenai isi dari setiap bab.

---

<sup>12</sup> Sustiyo Wandu, 2013, "Pembinaan Ekstrakurikuler Olahraga Di Sma Karang Turi Kota Semarang", *Jurnal Of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, Vol.2, No.8, h.4-5

## **BAB II : KAJIAN TEORI**

Bab ini akan dijelaskan beberapa teori dan konsep dasar tentang rentenir, riba, dan Akad yang berhubungan dengan penelitian

## **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian pada bagian ini menguraikan tentang profil objek penelitian serta gambaran singkat pinjaman kredit rentenir

## **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas analisis terhadap pengelolaan data serta pembahasannya yang merupakan interpretasi dari hasil pengelolaan data tersebut. Interpretasi hasil penelitian ini akan memberikan jawaban dari penelitian ini.

## **BAB V : PENUTUP**

Bab ini terdapat kesimpulan atas hasil penelitian yang dilakukan, saran-saran yang diperlukan dan keterbatasan dalam melakukan penelitian

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Praktik Rentenir

##### 1. Definisi Rentenir

Rente dilihat dari segi bahasa berasal dari bahasa Belanda, yang berarti bunga. Rentenir adalah orang yang mencari nafkah dengan membungakan uang. Bunga yang ditetapkan merupakan suatu jenis hasil pekerjaan tidak jauh berbeda dengan lembaga non Bank dan Bank Konvensional.<sup>1</sup> Dalam prakteknya, renten merupakan keuntungan yang diperoleh pihak rente karena jasanya telah meminjamkan uang untuk memperlancar kegiatan usaha perusahaan/orang yang telah meminjamkan uang tersebut.<sup>2</sup>

Rentenir secara harfiah berasal dari kata *Rente*. Yang artinya renten, bunga uang. Kata ini tidak jauh berbeda dengan makna Riba yang secara bahasa berarti *Ziyadah* (tambahan) baik dalam transaksi jual beli maupun pinjam meminjam. Institusi yang memperoleh profit melalui penarikan bunga disebut secara individu

---

<sup>1</sup>Eka Nur Azizah, “Dampak Praktik Rentenir Terhadap Kesejahteraan Pedagang Di Dusun Kauman Kecamatan Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah”, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, IAIN (Metro) Skripsi, 2018, h. 25.

<sup>2</sup>Suhrawardi K. Lubis, *Hukum Ekonomi Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika 2000), h. 27.

disebut dengan rentenir.<sup>3</sup> Baik berupa tunai, benda, maupun jasa yang mengharuskan pihak peminjam untuk membayar selain jumlah uang yang dipinjamkan kepada pihak yang meminjamkan pada hari jatuh waktu mengembalikan uang pinjaman itu.<sup>4</sup>

Rentenir adalah usaha perorangan yang memberi kredit berupa uang tunai. Sumber dana berasal dari modal sendiri, disamping itu juga dari pinjaman orang lain. Rentenir Merupakan suatu jenis pekerjaan yang sesungguhnya tidak berbeda jauh dengan bank dan lembaga keuangan non bank yang bergerak di bidang jasa pelayanan simpan pinjam. Perbedaannya, rentenir adalah wiraswasta yang tidak berbadan hukum, yang mengelola usahanya sendiri dengan kebijakan dan peraturan sendiri. Rentenir akan berusaha untuk mendapatkan nasabah sebanyak-banyaknya. Semakin banyak nasabah dan uang yang pinjamkan, maka akan semakin banyak pula keuntungan yang diperoleh oleh rentenir. Hal yang paling menonjol pada aktivitas yang dilakukan oleh rentenir yaitu bunga pinjaman yang cukup tinggi.

---

<sup>3</sup> Muhammad Ilham, *Rentenir Dalam Kehidupan Sosial Ekonomi*, h.17.

<sup>4</sup> Abdul Rahman Ghazaly, *Fiqh Muamalat*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group 2012 ) h. 217.

Akan tetapi, disisi lain masyarakat tetap melakukan peminjaman uang.<sup>5</sup>

Praktik pinjam meminjam uang dengan suku bunga tinggi dan akumulatif, seperti yang dilakukan oleh para rentenir memang menimbulkan permusuhan antara warga masyarakat. rentenir sering dijuluki sebagai “lintah darat” sehingga si peminjam tidak lepas dari jeratan rentenir. Lalu lahirlah satu kelas hidup mewah dari hasil rentenir yang memeras pihak peminjam. Sebagaimana yang terjadi pada masa jahiliyah yang disebut dengan riba *qiradh* (utang) atau riba *Nasiah*.<sup>6</sup>

Riba secara etimologi merupakan “tambahan, tambahan dalam riba ialah tambahan yang bersal dari usaha haram yang merugikan diantara pihak dalam sebuah transaksi”.<sup>7</sup> dalam definisi yang lain riba memiliki arti “tumbuh dan membesar. Adapun berdasarkan pendapat keterangan dari istilah Riba berarti pemungutan, riba berarti pengambilan tambahan dari harta pokok atau mdal secara bathil.<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup> Frans E Panjaitan.2018.”Praktik Pelepas Uang/Rentenir Di Nagari Lubuk Basung Kabupaten Agam Sumatera Barat”, *Jurnal Buana*,Vol. 2, No. 1, h. 3-4

<sup>6</sup> Abdul Rahman Ghazaly, *Fiqh Muamala*, h. 226.

<sup>7</sup> Ahkmad Hasan Faroh. *FIQH MUAMALAH Dari Klasik Hingga Kontemporer*, (Malang: UIN-Maliki Malang Press,2018), h.11.

<sup>8</sup> Muhammad Syafi’i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2021), h.37.

## 2. Kelebihan Dan Kekurangan Rentenir

### a. Kelebihan Rentenir

Kelebihan rentenir dapat dilihat dari proses peminjamannya. Peminjaman yang dilakukan oleh rentenir lebih mudah, cepat dan tidak perlu agunan apapun. Peminjam yang baru menjadi nasabah biasanya diperlakukan dengan sangat baik, selanjutnya disesuaikan dengan perilaku dari masing-masing peminjam. Jumlah besar kecil pinjaman tidak dibatasi, tergantung kemampuan pemberi pinjaman demikian juga kebutuhan peminjam. Peminjaman tidak perlu repot mendatangi pemberi pinjaman untuk membayar cicilan, karena biasanya pemberi pinjaman yang mendatangi para peminjam uang.<sup>9</sup>

### b. Kekurangan Rentenir

Adapun rentenir memiliki kekuarangan dimana hal ini yang dapat membuat pinjaman mengeluh, bahkan kabur dari tanggung jawabnya. Pinjaman uang dengan suku bunga yang tinggi, dan penagihan pinjaman dilakukan dengan tindakan sewenang-wenang kepada nasabah yang mulai telat membayar cicilan. Karena tidak ada

---

<sup>9</sup> Eka Nur Azizah, "Dampak Praktik Rentenir Terhadap Kesejahteraan Pedagang Di Dusun Kauman Kecamatan Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah", h. 33

jaminan, banyak nasabah yang akhirnya melarikan diri, karena tidak sanggup membayar. Rentenir disamping memudahkan masyarakat, juga menyengsarakan masyarakat dalam segi pembayaran pinjaman dan cara penagihan hutang.<sup>10</sup>

Bentuk praktek *rente* ini juga memanfaatkan kepolosan orang-orang tersebut untuk meraup keuntungan yang lebih besar. mereka menawarkan pinjaman tanpa jaminan apapun. Kemudahan inilah yang menjadi alasan mayoritas warga Desa Lubuk Banyau menerima tawaran rentenir dan meminjam uang kepada rentenir meskipun telah mengetahui besarnya bunga yang harus mereka bayar dan mengakibatkan hutang semakin banyak.

Sehingga dapat diketahui bahwa kelebihan rentenir adalah dalam segi transaksi yang mudah dan cepat dan kekurangannya yaitu dalam segi penetapan bunga yang sangat besar.

---

<sup>10</sup> Eka Nur azizah, “Dampak Praktik Rentenir Terhadap Kesejahteraan Pedagang Di Dusun Kauman Kecamatan Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah” h. 33

### 3. Penyebab Masyarakat Meminjam Rentenir

Yang menyebabkan masyarakat memilih berhutang kepada rentenir, yaitu :<sup>11</sup>

- a. Dari Dalam Diri Seseorang
  - 1) Kebutuhan yang mendesak
  - 2) Kedekatan dengan rentenir
  - 3) Keperluan modal usaha
  - 4) Keperluan membayar hutang-hutang lainnya.
- b. Dari Luar Diri Seseorang
  - 1) Cara meminjam yang mudah dan proses yang cepat
  - 2) Hanya perjanjian lisan, bermodalkan kepercayaan
  - 3) Akses yang mudah (tidak dibatasi waktu dan tempat)
  - 4) Besarnya pinjaman tidak dibatasi
  - 5) Menggunakan sistem kreditur yang datang mengambil pembayaran.
  - 6) Pembayaran bisa di cicil perminggu atau perbulan.

Hal ini lah yang mempengaruhi masyarakat meminjam pada rentenir adalah karena adanya kebutuhan yang mendesak dan kebutuhan akan modal

---

<sup>11</sup> Eka Nur Azizah, *Dampak Praktik Rentenir Terhadap Kesejahteraan Pedagang Di Dusun Kauman Kecamatan Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah*”, h. 34

usaha dengan syarat-syarat yang mudah dan proses yang cepat.

#### **4. Dampak Praktik Rentenir Bagi Ekonomi Masyarakat**

Melihat dari definisi sebelumnya, bahwasanya praktik rentenir erat kaitannya dengan bunga. Karena adanya tambahan dari modal pokok pinjaman. Dalam Islam sangat jelas dijelaskan bahwa praktik riba hanya akan menimbulkan dampak negatif, namun ada beberapa pihak yang berpendapat lain, bahwasanya praktik riba juga menimbulkan dampak yang positif bagi ekonomi masyarakat.

##### **a. Dampak Negatif**

Institusi bunga merupakan sumber bahaya dan kejahatan. Bunga akan menyengsarakan dan menghancurkan masyarakat melalui pengaruhnya terhadap karakter manusia. Diantaranya bunga menimbulkan perasaan cinta terhadap uang dan hasrat untuk mengumpulkan harta bagi kepentingannya sendiri, tanpa mengindahkan peraturan dan peringatan Allah.

Bunga disebut *Mududi*, menumbuhkan sikap egois, bakhil, berwawasan sempit serta berhati batu. Seseorang yang membungakan uang akan cenderung bersikap tidak mengenal belas

kasihan. Bila si peminjam dalam kesulitan, maka asset apapun harus diserahkan untuk melunasi akumulasi bunga. Secara sosial kegiatan rentenir merusak semangat berkhidmad kepada masyarakat. orang akan enggan berbuat apapun kecuali yang memberi keuntungan bagi diri sendiri. Keperluan seseorang dianggap merupakan peluang bagi orang lain untuk meraup keuntungan.<sup>12</sup>

b. Dampak positif

Terpenuhinya kebutuhan material Dan masyarakat membutuhkan modal untuk membuka usaha baru ataupun untuk keperluan perkebunan agar mendapatkan penghasilan yang lebih untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dan sebagian membuka usaha dengan berdagang eceran. Peningkatan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan material keluarganya. Kebutuhan-kebutuhan dasar seperti sandang, pangan, dan papan lebih mudah terpenuhi tanpa harus menunggu hasil dari perkebunan.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Muh. Al Juned, "Dampak Praktek Rentenir Terhadap Sosial Ekonomi Di Kelurahan Gunung Sari Kec. Rappocini Makassar", (Makassar : Universitas Islam Negeri (UIN). 2014), h. 40-44.

<sup>13</sup> Muh Al Juned, *Dampak Praktek Rentenir Terhadap Sosial Ekonomi Di Kelurahan Gunung Sari Kec. Rappocini Makassar* h. 47.

## B. Teori Pinjaman (*Qardh*)

### 1. Definisi Pinjaman (*Qardh*)

“Pinjaman” berasal dari kata “pinjam” yang berarti memakai barang (uang) orang lain untuk waktu tertentu (kalau sudah sampai waktunya harus dikembalikan). Secara pengertian sederhana, makna pinjaman dapat didefinisikan sebagai barang atau jasa yang menjadi kewajiban para pihak yang satu untuk di bayarkan kepada pihak lain sesuai dengan muatan perjanjian baik tertulis maupun lisan, yang wajib dibayarkan kembali dalam jangka waktu tertentu.<sup>14</sup>

Pinjaman secara umum dapat diartikan sebagai kepercayaan. Artinya, kepercayaan kepada pihak *kreditur* kepada nasabah (*debitur*), bahwa pihak *kreditur* percaya bahwa nasabah pasti akan mengembalikan pinjamannya sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat. Setiap orang yang meminjam sesuatu kepada orang lain berarti peminjam memiliki utang kepada yang berpiutang (*mu'ir*). Setiap utang wajib dibayar sehingga berdosalah orang yang tidak mau membayar utang,

---

<sup>14</sup> Muhammad Ilham, *Rentenir Dalam Kehidupan Sosial Ekonomi*, h.5.

bahkan melalaikan pembayaran utang juga termasuk aniaya.<sup>15</sup>

*Qardh* secara bahasa berarti *qath* (potongan), dimana harta diletakkan kepada peminjam sebagai pinjaman, karena *muqridh* (pemberi pinjaman) memotong sebagian harta. Sedangkan secara istilah, *qardh* berarti sesuatu yang diberikan seseorang dari harta mistli untuk memenuhi kebutuhannya. *Qardh* juga berarti akad tertentu dengan membayarkan harta mistli kepada orang lain supaya membayar harta yang sama kepadanya.<sup>16</sup>

Secara etimologi *Qardh* merupakan bentuk *masdar* yang berarti memutuskan.<sup>17</sup> Menurut Muhammad Syafi'i Antoni *Qardh* adalah pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali atau dengan kata lain meminjamkan tanpa mengharapkan imbalan.

*Qardh* bukan hanya membebaskan seseorang dari kesulitan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari. Faktanya dalam dunia perniagaan pemberian *qardh*

---

<sup>15</sup> Eka Nur Azizah, Eka Nur Azizah, *Dampak Praktik Rentenir Terhadap Kesejahteraan Pedagang Di Dusun Kauman Kecamatan Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah* h. 35

<sup>16</sup> Yadi Janwari, *Fikih Lembaga Keuangan Syariah*, (Bandung : PT, Remaja Rosdakarya Offset, 2015), h. 144.

<sup>17</sup> Muhammad Ash-Shiddiqy, Analisis akad Pembiayaan *Qardh* dan Upaya Pengembalian Pinjaman di Lembaga Keuangan Mikro Syariah. *Jurnal (CIMAE)Proceding*. 2018. h.3.

membuka peluang untuk seseorang menumbuh-kembangkan ekonominya sehingga asset atau harta kekayaannya bertambah. Sejalan dengan besarnya kedudukan *qardh* dalam kehidupan perekonomian manusia, Islam menempatkan perbuatan memberikan *qardh* kepada seseorang sebagai perbuatan yang mendapat penghargaan dari Allah.<sup>18</sup>

Kegiatan pinjam-meminjam disandarkan pada ketentuan Al-Qur'an dan Hadis Nabi Muhammad SAW. Dalam Al-Qur'an surat Al-Maidah ayat 2, disebutkan bahwa:<sup>19</sup>

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: "...dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran".

Ayat tersebut menjelaskan adanya muamalah kepada Allah yaitu memberikan pinjaman kepada Allah dengan menafkahkan harta di jalan kebaikan untuk individu dan golongan sehingga membawa

<sup>18</sup> Nasrun Jamy Daulay, *Qardh Tijarah Dalam Muamalah Sebuah Alternatif dan Solusi*, (Bandung : Citapusaka Media, 2014), h. 106.

<sup>19</sup> Departemen Agama, *Al-Hikmah Al-Quran*, h. 538.

manfaat bagi mereka dalam peradapan kemajuan sosial.

Walaupun pinjaman mengandung sifat sama dengan orang memberi sedekah sekali, tapi tidak sepenuhnya dianggap sebagai sifat ikatan sukarela sebab peminjam mempunyai kewajiban untuk mengembalikan dengan barang yang sama sebagai transaksi penggantian, sebab si pemberi pinjaman dalam mmeberikan utang sifatnya sukarela tanpa imbalan keuntungan dari perbuatannya. Tetapi mempunyai hak untuk meminta kembali dari peminjam apabila waktu pengembalian yang telah disepakati telah tiba.

## 2. Definisi Pinjaman Kredit

Kredit berasal dari kata “*credere*” yang berarti percaya, maksud dari kata tersebut bahwa kredit mngandung unsur kepercayaan kepada nasabah untuk dapat menggunakan kredit sebaik mungkin.<sup>20</sup> Kredit adalah melakukan pembayaran dengan cara dicicil atau angsuran. Pinjaman kredit adalah kegiatan memperoleh barang dengan membayar cicilan atau angsuran kemudian hari atau memperoleh pinjaman uang yang pembayarannya dilakukan di kemudian hari dengan cicilan atau angsuran sesuai dengan perjanjian.

---

<sup>20</sup> Andrianto, *Manajemen Kredit*,(Jawa Timur: Qiara Media,2020),h.1

Jadi dapat diartikan bahwa kredit dapat berbentuk barang atau uang. Pembayaran keduanya adalah dengan menggunakan metode angsuran atau cicilan tertentu. Kredit dalam bentuk uang lebih dikenal dengan istilah pinjaman.<sup>21</sup>

### 3. Syarat Pinjaman dalam Islam

#### a. *Aqid* (orang yang berutang dan berpiutang )

*Aqid* merupakan orang yang mengerjakan akad, keberadaannya sangat Urgen sebab tidak dapat disebutkan sebagai akad andai tidak ada *aqid*.

#### b. Obyek Utang

Obyek utang piutang harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut :

- 1) Benda bernilai
- 2) Dapat dimiliki
- 3) Dapat diberikan kepada pihak yang berutang
- 4) Telah ada pada masa perjanjian dilakukan

#### c. *Shigat* ( Ijab dan Qabul )

Akad berdasarkan pendapat etimologi mempunyai makna : menyimpulkan, mengikat (tali). Ijab ialah pengakuan dari pihak yang memberi utang dan qabul ialah penerimaan dari

---

<sup>21</sup> Muhammad Yusuf, "Analisis Dampak Penggunaan Jasa Kredit Rentenir Terhadap Masyarakat Rumbia (Studi Objek Desa Rumbia Kecamatan Rumbia Kabupaten Jene Ponto)", (Makassar : Universitas Muhammadiyah. 2020), h. 24.

pihak yang berutang. Ijab qabul harus dengan lisan, tetapi dapat pula dengan isyarat bagi orang bisu.

Perjanjian utang-piutang baru terlaksana sesudah pihak pertama memberikan uang yang diutangkan kepada pihak kedua dan pihak kedua sudah menerimanya.<sup>22</sup> Dalam perjanjian pinjaman tidak dibenarkan memungut riba sesuai dengan firman Allah dalam surah al-Baqarah ayat 278 yang berbunyi :<sup>23</sup>

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ  
الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan tinggalkanlah sisa riba (yang belum dipungut jika kamu orang-orang yang beriman)*”

Maksudnya, dalam melakukan transaksi pinjaman harus dengan adanya akad yaitu ijab antar kedua belah pihak. Barang yang di pinjamkan harus barang yang bermanfaat dan juga dalam suatu akad

<sup>22</sup> Akhmad Farroh Hasan, *Fiqh Muamalah Dari Klasik Hingga Kontemporer Teori dan Praktek*, (Malang : UIN-Maliki, 2018) h. 63.

<sup>23</sup> Departemen Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemah*, (Banten : Kalim, 2011), h. 48.

tidak boleh adanya syarat yang dapat menguntungkan bagi pihak yang memberi utang (pinjaman).

#### 4. Manfaat dan Risiko pinjaman (*Qardh*)

Diantara manfaat *qardh* yaitu sebagai berikut:<sup>24</sup>

- a. Memungkinkan nasabah yang sedang dalam kesulitan mendesak untuk mendapat talangan jangka pendek.
- b. Adanya misi sosial kemasyarakatan ini akan meningkatkan citra baik dan akan meningkatkan loyalitas masyarakat

Adapaun risiko dalam *qardh*, terhitung tinggi karena dianggap pembiayaan yang tidak ditutup dengan jaminan.

### C. Sosial Ekonomi

#### 1. Definisi Sosial Ekonomi

Sosial berarti berkenaan dengan masyarakat. kata sosial adalah segala sesuatu yang dipakai sebagai acuan dalam berinteraksi antar manusia dalam konteks masyarakat atau komunitas, sebagai acuan berarti sosial bersifat *abstrak* yang berisi simbol-simbol berkaitan dengan pemahaman terhadap lingkungan, dan berfungsi untuk mengatur tindakan-tindakan yang

---

<sup>24</sup> Mardani, *Hukum Ekonomi Islam*, (Jakarta : PT Rajagrafindo persada, 2015), h. 233.

dimunculkan oleh individu-individu sebagai suatu masyarakat.

sehingga dengan demikian, sosial haruslah mencakup lebih dari seorang individu yang terkait pada suatu kesatuan interaksi, karena lebih dari seorang individu berarti terdapat hak dan kewajiban dari masing-masing individu yang saling berfungsi Satudengan yang lainnya.<sup>25</sup>

Pengertian sosial ekonomi adalah posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan orang lain dalam arti lingkungan pergaulan, prestasinya dan hak-hak serta kewajibannya dalam hubungannya dengan sumber daya. Sosial ekonomi kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok manusia yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendapatan, tingkat pendidikan, dan jabatan dalam organisasi.<sup>26</sup> Sosiologi ekonomi didefinisikan sebagai sebuah kajian yang mempelajari hubungan antara masyarakat, yang didalamnya terjadi interaksi sosial dengan

---

<sup>25</sup> Tri Winarsih, Skripsi: "Analisis Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar Kawasan Berikat Terhadap Motivasi Anak Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Menurut Perspektif Ekonomi Islam" (Lampung: UIN Raden Intan, 2018), h. 12.

<sup>26</sup> Tri Winarsih, *Analisis Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar Kawasan Berikat Terhadap Motivasi Anak Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Menurut Perspektif Ekonomi Islam*, h. 12.

masyarakat mempengaruhi ekonomi. Juga sebaliknya, bagaimana ekonomi mempengaruhi masyarakat.<sup>27</sup>

## 2. Konsep Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Kondisi sosial ekonomi adalah suatu kedudukan yang diatur secara sosial dan menempatkan seseorang pada posisi tertentu dalam masyarakat, pemberian posisi itu disertai pula dengan seperangkat hak dan kewajiban yang harus dimainkan oleh si pembawa status.

Kondisi sosial ekonomi adalah keadaan atau kedudukan seseorang dalam masyarakat sekelilingnya. Dalam artian lain memberikan batasan tentang kondisi sosial ekonomi yaitu, merupakan suatu kedudukan yang diatur secara sosial dan menempatkan seseorang pada posisi tertentu dalam sosial masyarakat. pemberian posisi disertai pula dengan seperangkat hak dan kewajiban yang harus dimainkan oleh si pembawa status. Kondisi sosial ekonomi masyarakat ditandai adanya saling kenal mengenal antara satu dengan yang lain, paguyuban, sifat kegotong-royongan dan kekeluargaan. Kehidupan sosial masyarakat Desa Lubuk Banyau terdiri dari interaksi sosial, nilai sosial, dan tingkat pendidikan, sedangkan gambaran kehidupan ekonomi masyarakat Desa Lubuk Banyau

---

<sup>27</sup> Damsar, Indrayani. *"Pengantar Sosiologi Ekonomi"*, Edisi Kedua (Jakarta: Prenadamedia Group, 2009), h.11

ini terdiri dari kepemilikan rumah tempat tinggal, luasnya tanah garapan atau tanah yang dimilikinya.<sup>28</sup>

Mengenai kondisi sosial ekonomi sebagai kaitan antara status sosial dan kebiasaan hidup sehari-hari yang telah membudaya bagi individu atau kelompok dimana kebiasaan hidup yang mebudaya ini biasanya disebut dengan *culture activity*. Selanjutnya tinjauan sosial ekonomi penduduk meliputi aspek sosial, aspek sosial budaya, dan aspek desa yang berkaitan dengan kelembagaan dan aspek peluang kerja. Aspek ekonomi desa dan peluang kerja berkaitan dengan masalah kesejahteraan masyarakat desa. Kecukupan pangan dan keperluan ekonomi bagi masyarakat baru terjangkau bila pendapatan rumah tangga mereka cukup untuk menutupi keperluan rumah tangga dan pengembangan usaha-usahanya.<sup>29</sup>

### **3. Penyebab Tinggi Rendahnya Status Ekonomi di Masyarakat**

Status sosial ekonomi menggambarkan tentang kondisi seseorang atau suatu masyarakat yang di tinjau dari segi ekonomi, gambaran itu seperti tingkat

---

<sup>28</sup> Basrowi, 2010, "Analisis Kondisi Sosial Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigadin Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur", *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, Vol.7, No.1, h.3-4.

<sup>29</sup> Basrowi, "Analisis Kondisi Sosial Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigadin Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur", h. 3-4.

pendidikan, pendapatan, dan pekerjaan. Setiap individu atau masyarakat pasti menginginkan status sosial ekonomi yang lebih baik. Namun pada kenyataannya masih banyak individu atau masyarakat yang berstatus sosial ekonomi rendah.

a. Pendidikan

Pendidikan adalah aktivitas dan usaha untuk meningkatkan kepribadian dengan jalan membina potensi pribadinya, yaitu rohani (pikiran, cipta, rasa dan hati nurani) serta jasmani (panca indera dan keterampilan). Pendidikan diselenggarakan melalui jalur pendidikan sekolah (pendidikan formal) dan jalur pendidikan luar sekolah (pendidikan non formal). Jalur pendidikan sekolah atau pendidikan formal terdapat jenjang pendidikan sekolah, jenjang pendidikan sekolah pada dasarnya terdiri dari pendidikan pra sekolah, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.<sup>30</sup>

Sejak masa *kolonialisme*, pendidikan dianggap sebagai faktor penting untuk meningkatkan kesejahteraan bangsa. Masyarakat Indonesia yang bisa dikenal dengan penduduk

---

<sup>30</sup> Endang sri Indrawati, 2015, "Status Sosial Ekonomi dan Intensitas Komunikasi Keluarga Pada Ibu Rumah Tangga di Panggung Kidul Semarang Utara", *Jurnal Psikologi Undip*, Vol.14,No.1,h.3.

pribumi dan mendapat kesempatan untuk menyekolahkan anak-anaknya, meskipun masih banyak keterbatasan karena adanya perbedaan perlakuan dalam masyarakat, adanya perbedaan jenjang pendidikan pada umumnya membuat peluang masyarakat untuk memperoleh kerjaan lebih sedikit sehingga berdampak pada pendapatan yang mempengaruhi kesejahteraan.

b. Pekerjaan

Pekerjaan seseorang akan mempengaruhi kehidupan pribadinya, pekerjaan yang ditekuni oleh setiap orang berbeda-beda, perbedaan itu akan menyebabkan tingkat penghasilan yang rendah sampai pada tingkat penghasilan yang tinggi, tergantung pada pekerjaan yang di tekuni.<sup>31</sup>

c. Pendapatan

Pendapatan yang diterima oleh penduduk akan di pengaruhi oleh tingkat pendidikan yang dimilikinya. Pendapatan merupakan jumlah semua pendapatan kepala keluarga maupun anggota lainnya yang diwujudkan dalam bentuk uang dan barang. Maka dapat digolongkan didalam

---

<sup>31</sup> Endang Sri Indrawati, 2015, "Status Sosial Ekonomi dan Intensitas Komunikasi Keluarga pada Ibu Rumah Tangga di Panggung Kidul Semarang Utara", *Jurnal Psikologi Undip*, Vol.14,No.1, h. 3.

keududukan sosial ekonomi rendah, sedang, dan tinggi.<sup>32</sup>

1) Golongan Ekonomi Rendah

Golongan masyarakat berpenghasilan rendah yaitu masyarakat yang menerima pendapatan yang lebih rendah dari keperluan untuk memenuhi tingkat hidup yang minimal.

2) Golongan Ekonomi Sedang

Golongan masyarakat yang berpenghasilan rendah yaitu masyarakat yang dapat memenuhi kebutuhan hidup namun hanya pas-pasan. Menjadikan pendidikan sebagai acuan kehidupan.

3) Golongan Ekonomi Tinggi

Golongan masyarakat berpenghasilan tinggi yaitu masyarakat yang dapat memenuhi kebutuhan hidup baik kebutuhan jangka pendek maupun jangka panjang tanpa rasa khawatir.

Pendapatan merupakan *variabel* yang secara langsung mempengaruhi seseorang atau sekelompok orang akan mampu atau tidak mampu memenuhi kebutuhan hidupnya agar dapat hidup

---

<sup>32</sup> Endang sri Indrawati, "Status Sosial Ekonomi Dan Intensitas Komunikasi Keluarga Pada Ibu Rumah Tangga Di Panggung Kidul Semarang Utara", *Jurnal Psikologi Undip*, Vol. 14, No.1, h. 3.

secara layak sebagai manusia yang memiliki harkat dan martabat.<sup>33</sup>



---

<sup>33</sup> Tri Winarsih, *Analisis Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar Kawasan Berikat Terhadap Motivasi Anak Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Menurut Perspektif Ekonomi Islam*, (Lampung: UIN Raden Intan, 2018), h.16-20.

## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

#### **A. Profil Desa Lubuk Banyau**

Desa Lubuk Banyau adalah sebuah desa yang berada di Kecamatan Padang Jaya, Kabupaten Bengkulu Utara, Propinsi Bengkulu, Negara Indonesia. Penduduk desa Lubuk Banyau ini dari berbagai daerah yang berbeda-beda, dan mayoritas penduduk desa berasal dari suku Rejang. Desa Lubuk Banyau terdiri dari 580 KK dengan jumlah penduduk 1872 jiwa yang terdiri dari 942 laki-laki dan 930 perempuan. Dengan batas wilayah Sebelah Barat Desa Wonoharjo dan Girimulya, Sebelah Timur Desa Sidomukti dan Marga Jaya, Sebelah Utara Bukit Resam, Sebelah Selatan Desa Seberang Tunggal dengan luas Wilayah Desa Lubuk Banyau ini adalah 1850 Ha.<sup>1</sup>

#### **B. Sejarah Desa Lubuk Banyau**

Desa Lubuk Banyau adalah nama suatu Wilayah Di Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara. Menurut beberapa tokoh masyarakat dahulunya adalah ada seorang perempuan yang bernama Banyau yang mencuci baju di pinggir lubuk (air yang dalam) dan pada saat mencuci baju tersebut Banyau melihat batang pohon

---

<sup>1</sup> Arsip, *Desa Lubuk Banyau Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara*, Tahun 2021.

enau (aren) berwarna hitam di pinggir lubuk (air yang dalam) tempat Banyau mencuci baju dan Banyau langsung lompat ke atas batang pohon enau (aren) akan tetapi, itu bukanlah batang pohon enau (aren) melainkan seekor Ke'it (ular yang besar). Sehingga tidak bisa berlari untuk menyelamatkan diri, Banyau langsung di bawa oleh Ke'it (ular yang besar) ini ke dalam Lubuk (air yang dalam) dan sampai saat ini tidak terlihat atau muncul ke permukaan.<sup>2</sup>

Nama Desa Lubuk Banyau diambil dari kisah di atas yaitu perempuan yang bernama Banyau yang tenggelam di sebuah Lubuk (air yang dalam) dan tidak lagi muncul ke permukaan. Untuk sebelumnya Desa Lubuk Banyau ini tidak memiliki nama. Karena kisah tersebut, desa yang tidak memiliki nama ini langsung disebut dengan Desa Lubuk Banyau sampai saat ini.

### **C. Kondisi Geografis Desa Lubuk Banyau**

Desa Lubuk Banyau merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Padang Jaya, Kabupaten Bengkulu Utara, Propinsi Bengkulu.

Batas-batas wilayah Desa sebagai berikut:

Sebelah barat	: Wonoharjo dan Giri Mulya
Sebelah Timur	: Sidomukti
Sebelah Utara	: Bukit Resam

---

<sup>2</sup> *Arsip Desa Lubuk Banyau*, Tahun 2021

Sebelah Selatan : Seberang Tunggul

Luas wilayah desa Lubuk Banyau 1850 hektar. Sebagian besar daerah perkampungan dan sisanya pertanian berupa perkebunan dan sedikit persawahan 10 ha, perkebunan 500 ha, perikanan darat/air tawar 13 ha.

Iklim Desa Lubuk Banyau sebagaimana desa lainnya di daerah lainnya dan dan desa secara umum memiliki musim kemarau dan musim hujan, sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanaman pada lahan pertanian yang ada di Lubuk Banyau Kecamatan Padang Jaya, Kabupaten Bengkulu Utara.<sup>3</sup>

#### **D. Keadaan Penduduk Desa Lubuk Banyau**

Masyarakat Desa Lubuk Banyau mayoritas masyarakat Lubuk Banyau. Walaupun didalam Desa Lubuk Banyau penduduknya banyak pendatang dari daerah jawa, selatan, dan batak tetapi adat yang digunakan desa lubuk banyau adalah adat rejang. Karena adat rejang adalah adat dari nenek moyang atau para leluhur masyarakat Desa Lubuk Banyau terdahulu.

---

<sup>3</sup> *Arsip Desa lubuk Banyau* Tahun 2021.

Desa Lubuk Banyau terdiri dari 580 KK dengan jumlah penduduk 1872 jiwa yang terdiri dari 942 laki-laki dan 930 perempuan.<sup>4</sup>

**Table 1.1**

**Jumlah Warga Desa Lubuk Banyau**

Jumlah Kk	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
580 KK	942	930	1872

Sumber : Arsip Desa Lubuk Banyau Tahun 2021

**E. Keadaan Ekonomi Desa Lubuk Banyau**

Keadaan ekonomi masyarakat Desa Lubuk Banyau, secara rata-rata tergolong menengah kebawah dan tidak mampu, kondisi ekonomi masyarakat Desa Lubuk Banyau secara kasat mata terlihat jelas perbedaannya antara rumah tangga yang kategori miskin, sangat miskin, sedang dan kaya. Kondisi ini disebabkan oleh rendahnya sumber daya manusia dan mayoritas penduduk bermata pencarian sebagai petani yang menggunakan pola tradisional, selain bertani ada juga yang bekerja sebagai buruh bangunan, buruh tani, PNS, honorer dan pelayanan jasa lainnya.<sup>5</sup>

<sup>4</sup> *Arsip Desa Lubuk Banyau* tahun 2021

<sup>5</sup> *Arsip Desa Lubuk Banyau* Tahun 2021.

**Tabel 1.2**  
**Jenis Pekerjaan**

<b>No</b>	<b>Jenis Pekerjaan</b>	<b>Jumlah Jiwa</b>
1	Sopir	187
2	Petani/Pekebun	644
3	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	10
4	Mengurus Rumah Tangga	234
5	Karyawan Swasta	54
6	Buruh Peternakan	1
7	Guru	8
8	Bidan	2

Sumber: Arsip Desa Lubuk Banyau Tahun 2021

Mayoritas penduduk Desa Lubuk Banyau bermata pencarian sebagai petani, sesuai dengan kondisi Desa Lubuk Banyau yang berupa perkebunan dan perbukitan.

**Tabel 1.3**  
**Kepemilikan Ternak**

<b>No</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
1	Pemilik Sapi	133
2	Pemilik Kerbau	1
3	Pemilik Ternak Kambing	27

Sumber: Arsip Desa Lubuk Banyau Tahun 2021

## **F. Sumber Daya Desa Lubuk Banyau**

### **1. Agama**

Masyarakat desa lubuk banyau mayoritas beragama islam, hal ini membuat masyarakat Desa Lubuk Banyau memiliki kesamaan dalam satu agama, yang memiliki 5 buah masjid.<sup>6</sup>

### **2. Pendidikan**

Penduduk desa Lubuk Banyau berpendidikan TK, SD, SMP, SMA, dan tamatan sarjana (S1). Mayoritas desa lubuk Banyau tamatan SD. Desa Lubuk Banyau terdapat 1 bangunan SD.<sup>7</sup> Untuk melanjutkan pendidikan yang lebih lanjut masyarakat harus menuntut ilmu ke desa tetangga dikarenakan belum ada SMP, dan SMA.

### **3. Kesehatan**

Sarana dan prasarana dibidang kesehatan desa Lubuk Banyau yaitu POSYANDU dan POSWINDU, yang memiliki 1 (satu) puskesmas terdekat.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Arsip Desa Lubuk Banyau tahun 2021

<sup>7</sup> Arsip Desa Lubuk banyau tahun 2021.

<sup>8</sup>, Arsip Desa Lubuk Banyau Tahun 2021.

**Tabel 1.4**  
**Sarana Dan Prasarana**

No	Sarana Dan Prasarana	Jumlah
1	Kantor/Balai Desa	1
2	Masjid	5
3	Posyandu	1
4	Tempat Pemakaman Umum (TPU)	3
5	Puskesmas	1

Sumber : Arsip Desa Lubuk Banyau Tahun 2021

**Table 1.5**  
**Data Informan Penelitian**

No	Nama	Jabatan
1	Elmia	Pedagang kue
2	Amina	Pedagang sarapan pagi
3	Rista	Usaha warung manisan
4	Cuex	Ibu rumah tangga
5	Sri	Ibu ruma tangga
6	Suhaina	Ibu rumah tangga
7	Wati	Ibu rumah tangga
8	Sadarma	Usaha warung manisan
9	El	Pedagang pasar

Sumber: Hasil peneliti wawancara kepada pengguna jasa rentenir.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini bermaksud untuk mencari tahu Dampak Pinjaman Kredit Rentenir Terhadap Sosial Ekonomi Di Desa Lubuk Banyau Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara penelitian ini di lakukan selama September – November 2022, penelitian ini adalah kegiatan wawancara kepada para pengguna jasa rentenir di Desa Lubuk Banyau Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara yang terdiri dari 9 orang pengguna jasa rentenir.

#### **1. Penyebab Masyarakat Terlibat Pinjaman Kredit Rentenir Di Desa Lubuk Banyau Kec. Padang Jaya Kab. Bengkulu Utara**

Untuk mengetahui praktik rentenir yang ada di Desa Lubuk Banyau Kec. Padang Jaya Kab. Bengkulu Utara, maka peneliti melakukan wawancara dengan 9 masyarakat yang masih menggunakan jasa rentenir.

##### **a. Faktor Kebutuhan Modal Untuk Usaha**

Masyarakat yang melakukan pinjaman kepada Rentenir untuk modal demi pengembangan usaha. Modal merupakan faktor terpenting untuk mendirikan suatu bisnis atau usaha. uang yang dipinjam dimanfaatkan untuk modal usaha yang di

putar karena permintaan yang banyak dan penyediaan bahan baku yang banyak untuk memenuhi permintaan pembeli.<sup>1</sup>

Hal serupa juga dirasakan oleh salah satu informan yang usaha sarapan pagi yaitu Uang yang dipinjam digunakan untuk membeli peralatan jualan, jadi tidak perlu menggunakan peralatan yang di dapur lagi.<sup>2</sup>

Hal ini menunjukkan bahwa sebagaimana masyarakat meminjam uang kepada rentenir karena kebutuhan tambahan modal usaha dan pencairannya juga cepat dan modal merupakan hal yang sangat penting dalam membangun suatu usaha. Seperti yang dikatakan oleh salah satu informan bahwa uang pinjaman yang di lakukan untuk tambahan modal usaha yaitu untuk membeli isi warung manisan.<sup>3</sup>

Penetapan bunga yang cukup tinggi menjadi nilai setimpal bagi yang menggunakan jasa rentenir. Pinjaman pada rentenir selalu dilirik oleh masyarakat terutama yang membutuhkan modal untuk membuka usaha. Dikarenakan syarat pinjaman sangat mudah. Melakukan pinjaman dan

---

<sup>1</sup> Ibu Elmia Nasabah, Wawancara Pada Tanggal 26 Oktober 2022

<sup>2</sup> Ibu Amina Nasabah, Wawancara Pada Tanggal 26 Oktober 2022

<sup>3</sup> Ibu Rista Nasabah, Wawancara Pada Tanggal 26 Oktober 2022

sistem pengembaliannya dilakukan sesuai dengan kesepakatan, bisa perminggu ataupun perbulan, ada sebagian masyarakat yang melakukan pinjaman memilih pembayaran dengan sistem bulanan.<sup>4</sup>

Informan lain yang menggunakan jasa rentenir mengatakan bahwa pinjaman dengan rentenir pasti berbunga, dan bisa melakukan pinjaman dengan sistem tempo, apabila belum bisa mengembalikan uang pokoknya jadi bisa bayar bunganya saja.<sup>5</sup>

jadi masyarakat yang melakukan pinjaman kepada rentenir sudah paham dengan cara kerja praktik rentenir. Dan memilih pinjaman kepada rentenir karena tidak perlu syarat apapun, cukup dengan modal omongan dan saling percaya.

#### b. Faktor Kebutuhan Yang Mendesak

Temuan yang kedua yang didapatkan oleh peneliti di lokasi penelitian yang mendorong masyarakat meminjam kepada Rentenir yaitu karena masalah ekonomi yang dialami oleh masyarakat. kebutuhan mendesak selalu dirasakan oleh semua orang. Karena pinjaman yang dilakukannya itu sebenarnya bukan untuk modal

---

<sup>4</sup> Ibu Rista Nasabah, Wawancara Pada Tanggal 26 Oktober 2022

<sup>5</sup> Ibu Cuex Nasabah, Wawancara Pada Tanggal 26 Oktober 2022

usaha tetapi digunakan untuk membayar uang sekolah anaknya.<sup>6</sup> Dan juga digunakan untuk membayar angsuran motor karena pada saat jatuh tempo belum memiliki uang.<sup>7</sup> dan informan lain juga mengatakan hal yang serupa yaitu digunakan untuk membayar uang sekolah anak dan juga digunakan untuk membayar hutang.<sup>8</sup>

Hal ini menunjukkan bahwa sebagian masyarakat melakukan pinjaman karena kebutuhan mendesak yaitu membayar biaya pendidikan anak dan bayar hutang. Ini merupakan suatu kebutuhan yang memang harus dipenuhi, karena jika tidak di penuhi bisa berdampak negatif bagi pendidikan anak. Dikarenakan tidak semua orang memiliki tabungan atau simpanan uang. Salah satu jalan bagi mereka yaitu melakukan pinjaman kepada rentenir karena dengan proses yang cepat dan tanpa syarat dan uang langsung bisa dicairkan hanya bermodalkan kepercayaan.<sup>9</sup>

Jadi masyarakat lebih memilih meminjam kepada rentenir karena rumitnya persyaratan saat ingin mengajukan pinjaman ke lembaga formal. Sehingga jasa rentenir lebih sering digunakan oleh

---

<sup>6</sup> Ibu Sri Nasabah, Wawancara Pada Tanggal 26 Oktober 2022

<sup>7</sup> Ibu Suhaina Nasabah, Wawancara Pada Tanggal 26 Oktober 2022

<sup>8</sup> Ibu Wati Nasabah, Wawancara Pada Tanggal 26 Oktober 2022

<sup>9</sup> Ibu Wati Nasabah, Wawancara Pada Tanggal 26 Oktober 2022

masyarakat yang membutuhkan uang dalam waktu singkat.

c. Faktor Budaya Masyarakat

Kebiasaan masyarakat melakukan pinjaman uang kepada Rentenir baik untuk modal usaha ataupun kebutuhan lainnya sudah lazim di Desa Lubuk Banyau. Meminjam uang kepada rentenir sering kali ditemukan pada masyarakat yang sulit mendapatkan pinjaman di lembaga keuangan. Kentalnya interaksi yang ada di masyarakat menjadi salah satu penyebab informasi jasa pinjaman rentenir dengan cepat. Hal ini disampaikan oleh salah satu informan bahwa awal mulanya melakukan pinjaman kepada rentenir itu memang si penyedia modal yang datang langsung dan menawarkan pinjaman, dan mengajak orang lain yang membutuhkan uang untuk melakukan pinjaman kepada penyedia modal.<sup>10</sup>

Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh informan selaku pedagang di pasar dan sudah lama melakukan pinjaman ke rentenir, awal mula taunya dari sama-sama pedagang di pasar kemudian datang sendiri ke rentenirnya.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Ibu Sadarma Nasabah, Wawancara Pada Tanggal 27 Oktober 2022

<sup>11</sup> Ibu El Nasabah, Wawancara Pada Tanggal 27 Oktober 2022

Dan untuk sistem pengembaliannya itu sesuai kesepakatan saat pinjam uang, bisa perminggu dan juga perbulan. Kalau pinjaman Rp1.000.000 pengembaliannya Rp1.300.000 dan di angsur dalam setiap minggu. Jika pinjaman yang dilakukan sudah lunas maka kita bisa mengajukan pinjaman baru.<sup>12</sup> Apabila melakukan pinjaman sebesar Rp2.000.000 dan pengembaliannya Rp2.600.000 pembayarannya perminggu sebesar Rp260.000 di kali 10 minggu ataupun 15 minggu harus lunas dan penyedia modal sendiri yang mengambil angsuran kerumah.<sup>13</sup> Setiap pinjaman Rp1.000.000 itu bunganya Rp300.000 berlaku kelipatan, maksimal Rp5.000.000.

Dapat di tarik kesimpulan bahwa sebelum mengambil pinjaman kepada rentenir masyarakat sudah paham dengan jalan praktik rentenir yang mereka pinjam.

## **2. Dampak Pinjaman kredit Rentenir Terhadap Sosial Ekonomi di Desa Lubuk Banyau Kec. Padang Jaya Kab. Bengkulu Utara**

Rentenir merupakan perjanjian pinjam-meminjam uang disertai dengan bunga merupakan

---

<sup>12</sup> Ibu El Nasabah, Wawancara Pada Tanggal 27 Oktober 2022

<sup>13</sup> Ibu El Nasabah, Wawancara Pada Tanggal 27 Oktober 2022

salah satu bentuk perjanjian yang di kenal oleh masyarakat indonesia, dan hal ini dapat di katakana telah membudaya. Namun, khusus bagi umat islam perbuatan ini dikenal sebagai riba yang diharamkan menurut ajaran Ilam. Perjanjian pinjam-meminjam yang disertai bunga merupakan suatu bentuk perjanjian yang lahir berdasarkan atas kesepakatan antara pemilik uang dan pihak meminjam.

Berdasarkan hasil wawancara maka diperoleh informasi tentang dampak yang ditimbulkan akibat pinjaman praktik rentenir terhadap sosial ekonomi masyarakat di Desa Lubuk Banyau Kec. Padang Jaya Kab. Bengkulu Utara. Disamping kegiatannya yang membantu masyarakat, terdapat pula dampak langsung yang dialami oleh sebagian masyarakat pengguna jasa rentenir di Desa Lubuk Banyau Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara. Hal ini jelas dengan berbagai keluhan yang dirasakan ketika modal yang pinjam tidak sesuai dengan harapan pengguna jasa rentenir, ada juga peminjam yang mengatakan penghasilan sehari-hari mereka tidak sesuai harapan. bahwa pinjaman yang dilakukan di gunakan untuk modal membuka usaha yang penghasilannya tidak menentu dan harus dibagi,

karena harus bayar angsuran jadi merasa terbebani apalagi uang yang ada juga pas-pasan.<sup>14</sup>

Hal serupa juga dirasakan oleh sebagian informan yang juga merasa Terbebani, karena pendapatan yang tidak menentu yang terkadang hanya cukup untuk kebutuhan sehari-hari dan harus dibagi untuk membayar angsuran ke penyedia modal.<sup>15</sup> apalagi saat bayar angsuran kepada rentenir dan masih banyak juga keperluan yang lain.<sup>16</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas, penulis menyimpulkan bahwa disamping kegiatannya yang membantu masyarakat terdapat pula dampak langsung dialami masyarakat pengguna jasa rentenir. Hal ini jelas dengan berbagai keluhan yang dirasakan ketika modal yang dipinjam oleh para pengguna jasa rentenir tidak dapat meningkatkan keuangan, ada juga yang peminjam yang mengatakan penghasilan sehari-hari mereka tidak sesuai harapan.

Hal ini di perkuat oleh informan yang mengatakan bahwa setelah melakukan pinjaman penghasilan berkurang dari biasanya karena harus menutupi cicilan dan bunga serta memnuhi kebutuhan

---

<sup>14</sup> Ibu Sadarma Nasabah, Wawancara Pada Tanggal 27 oktober 2022

<sup>15</sup> Ibu Cuex, Nasabah Wawancara Tanggal 26 Oktober 2022

<sup>16</sup> Ibu El Nasabah, Wawancara Tanggal 26 Oktober 2022

rumah dan belanja bahan untuk berjualan.<sup>17</sup> Pendapatan yang diterima oleh beberapa informan tidak sebanding dengan harapan sebelum mengambil pinjaman, seta informan kesulitan untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Sehingga membuat masyarakat ketergantungan terhadap jasa rentenir dan terjerat dengan hutang. dana yang dipinjam oleh masyarakat belum bisa dikelola dengan benar karena ada sebagian masyarakat tidak menggunakan jasa rentenir untuk kebutuhan modal usaha tetapi digunakan untuk kebutuhan mendesak. Sehingga nasabah merasa terbebani saat pengembalian pinjaman.

Jika modal dikelola dengan baik akan mendapatkan hasil yang menguntungkan namun disisi lain jika modal yang dipinjam tidak dikelola dengan baik maka akan menimbulkan dampak negatif yang dapat membebani masyarakat yang melakukan pinjaman.

Maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dampak rentenir terhadap sosial ekonomi sangat merugikan sebagian masyarakat karena dalam kegiatannya, banyak mendapatkan hambatan

---

<sup>17</sup> Ibu Elmia Nasabah Wawancara Tangga 26 Oktober 2022

khususnya bagi masyarakat yang melakukan pinjaman.

### **3. Pandangan Ekonomi Islam Terhadap Pinjaman Kredit Rentenir di Desa Lubuk Banyau Kec. Padang Jaya Kab. Bengkulu Utara**

Dari data yang di peroleh baik dari wawancara maupun observasi dapat lah diperoleh keterangan bahwa pinjaman kredit rentenir yang dilakukan oleh sebahagian masyarakat Desa Lubuk Banyau mengandung unsur-unsur riba.

Rentenir yang dikenal oleh sebagian besar masyarakat muslim di Indonesia, tentunya sudah tidak asing lagi untuk diperbincangkan. Namun yang menjadi masalah besar selajutnya adalah banyaknya praktek rentenir yang tidak sejalan dengan akad pinjaman. Yang sangat disayangkan lagi adalah kurangnya pemahaman masyarakat tentang halalnya akad dalam pinjam meminjam. Seperti yang terjadi di Desa Lubuk Banyau Kec. Padang Jaya Kab. Bengkulu Utara, dimana masyarakat yang melakukan praktek rente tidak mengetahui bahwa yang dilakukannya tidak jauh berbeda dengan riba.

Dalam parakteknya rentenir tidak memaksa meminjam kepada mereka, artinya si peminjam dengan kemauannya sendiri melakukan pinjaman

kepada rentenir dan menyanggupi bunga yang harus dibayarkan, tetapi para peminjam tidak memikirkan akan resikonya yang bisa memberatkan peminjam.

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa pinjaman kredit rentenir mengandung unsur riba yang diharamkan sebagaimana yang telah dijelaskan diatas karena melibatkan bunga dalam pinjaman. Walaupun masyarakat meminjam uang kepada rentenir yaitu karena kebutuhan modal usaha ataupun kebutuhan yang mendesak

Kebutuhan modal tersebut sudah menjadi hal yang sangat penting bagi mereka yang membuka usaha, yang jika dilarang akan mengakibatkan terjadinya kesempitan dan kesulitan, maka transaksi tersebut tidak di bolehkan dan tetap haram dan tidak dibenarkan di dalam agama islam.

Sehingga hasil ini dapat disimpulkan bahwa, pandangan ekonomi Islam terhadap pinjaman kredit rentenir sangat bertentangan dengan agama islam. Maka tidak diwajibkan oleh orang muslim untuk melaksanakan kegiatan rente. Dan untuk masyarakat Desa Lubuk Banyau, setidaknya untuk dapat meninggalkan praktek *rente* yang telah berkembang di masyarakat. Karena dapat menimbulkan kemudratan bagi kehidupan didunia maupun di akhirat nanti.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang dalam penelitiannya terkait tentang bagaimana Dampak pinjaman kredit rentenir terhadap sosial ekonomi di Desa Lubuk Banyau Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara. Pada dasarnya masyarakat ingin mendapatkan kehidupan ekonomi yang lebih baik namun latar belakang perekonomian masyarakat masih berada pada kelas menengah ke bawah. Masyarakat juga masih terhalang akses keuangan, sehingga masyarakat sulit untuk mengembangkan usaha dengan meraih keuntungan yang tinggi. Sehingga masyarakat memilih cara cepat untuk memecahkan kondisi keuangan dengan melakukan pinjaman dengan rentenir.

Rentenir hanya sebagai alternatif sementara dalam menyelesaikan masalah keuangan masyarakat, berdasarkan hasil wawancara dengan informan, mayoritas pengguna jasa rentenir hanya dalam keadaan yang mendesak. Namun setelah melakukan pinjaman masyarakat merasa terbebani pada saat pengembalian uang pinjaman mengingat bunga yang tinggi dan angsuran yang segera harus dibayar.

Masyarakat Desa Lubuk Banyau Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara ini mayoritas

beragama Islam dan memahami bahwasanya pinjaman rentenir di larang dalam Islam karena membungakan uang dan termasuk riba dan itu merupakan dosa besar. tetapi pengguna jasa rentenir tidak bisa berbuat apa-apa karena keterpaksaan dan kebutuhan yang mendesak. Kegiatan rentenir sangat dilarang oleh Allah Swt. Hal ini jelas diterangkan dalam surah Al-Baqarah ayat 279:<sup>18</sup>

فَإِنْ لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِنْ تُبْتِغُوا فَلَكُمْ رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ

*Artinya : “ maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-nya akan memerangimu. Dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), maka bagimu pokok hartamu: kamu tidak menganiaya dan tidak (pula) dianiaya” (QS. Al-Baqarah 2:279).*

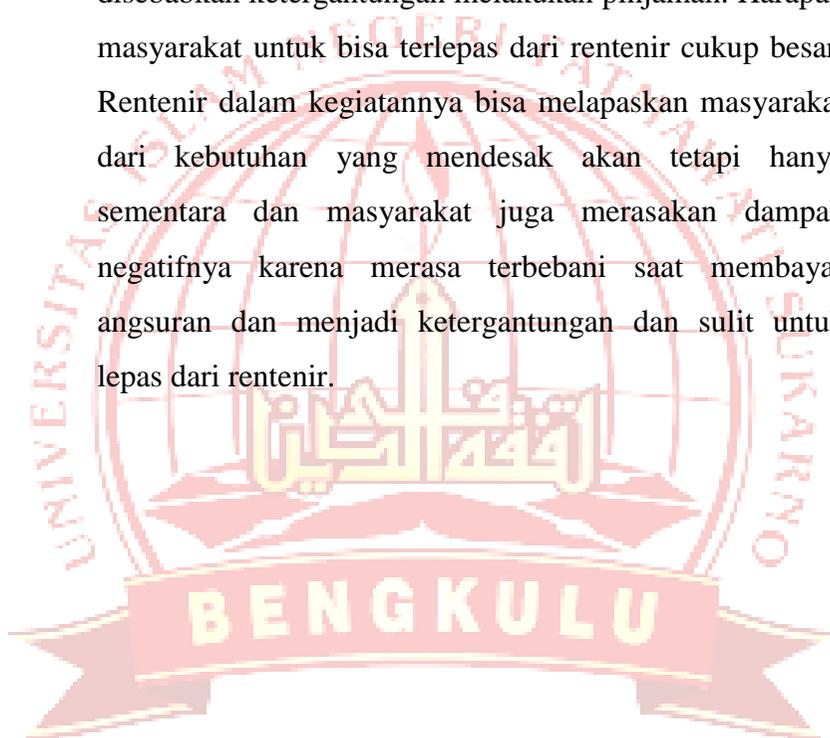
Dampak yang terjadi kepada pengguna jasa rentenir tidak mengalami peningkatan pendapatan setelah meminjam uang kepada rentenir. Setelah melakukan pinjaman kepada rentenir pendapatan mereka sama saja dan tidak ada perubahan ekonomi masyarakat. Bahkan masyarakat merasa pendapatannya berkurang. Rentenir bukanlah solusi yang tepat untuk memecahkan masalah

---

<sup>18</sup> Departemen Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemah*, (Banten : Kalim, 2011), H. 48.

keuangan karena setelah melakukan pinjaman masyarakat harus membayar angsuran dengan bunga yang tinggi sehingga masyarakat merasa terbebani dan tidak bisa terlepas dari hutang jeratan rentenir.

Masyarakat akan sulit keluar dari praktek rentenir disebabkan ketergantungan melakukan pinjaman. Harapan masyarakat untuk bisa terlepas dari rentenir cukup besar. Rentenir dalam kegiatannya bisa melepaskan masyarakat dari kebutuhan yang mendesak akan tetapi hanya sementara dan masyarakat juga merasakan dampak negatifnya karena merasa terbebani saat membayar angsuran dan menjadi ketergantungan dan sulit untuk lepas dari rentenir.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Sesuai dengan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapan peneliti menyimpulkan bahwa

1. Ada beberapa penyebab yang mendorong terjadinya praktik rentenir di Desa Lubuk Banyau Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara yaitu akan modal usaha, kebutuhan yang mendesak dan faktor budaya masyarakat.
2. Akibat dari praktek rentenir terhadap sosial ekonomi masyarakat di Desa Lubuk Banyau Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara tidak memberikan dampak positif bagi perekonomian keluarga karena harus berbagi penghasilan untuk kebutuhan keluarga dan untuk membayar cicilan kepada rentenir. Dan masyarakat tidak bisa terlepas dari jeratan hutang dan menjadi ketergantungan.
3. Pandangan ekonomi Islam terhadap pinjaman kredit rentenir di Desa Lubuk Banyau Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara yaitu bertentangan dengan syariat Islam. Pinjaman yang diberikan megandung unsur riba karena ada kelebihan yang disyaratkan oleh peminjam yaitu berupa bunga yang diharamkan dalam Islam.

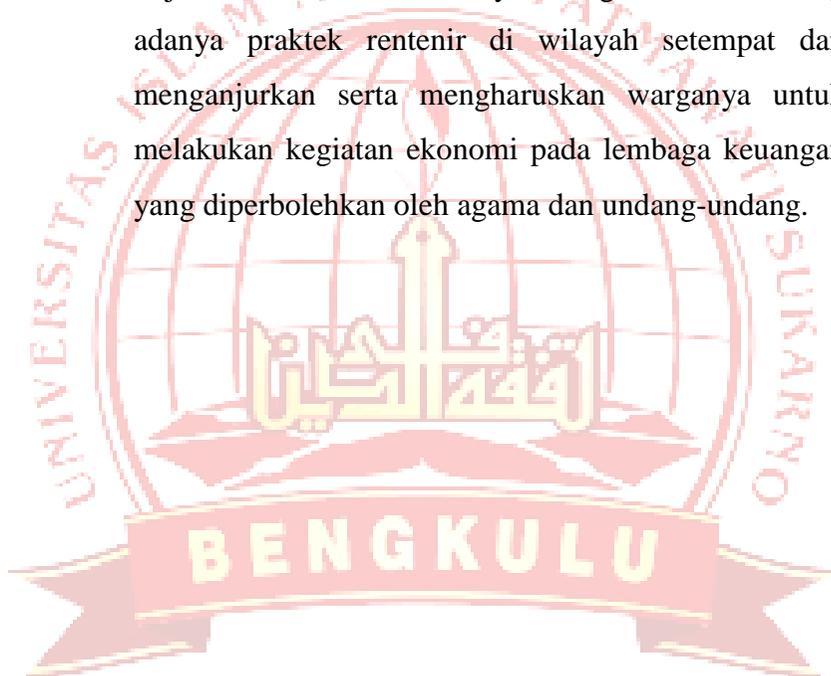
## B. Saran

Mengatasi maraknya layanan pinjaman kredit rentenir, perlu diingatkan kepada masyarakat mengenai dampak negatif pinjaman kredit rentenir. Masyarakat diperlukan pemahaman tentang cara memilih pinjaman yang aman.

1. Dalam kondisi saat ini terdapat banyak lembaga pinjaman formal seperti Bank Pinjaman Rakyat, Koperasi ataupun jasa Perbankan yang ada. Dalam hal ini, penulis menyarankan kepada jasa peminjaman formal untuk melakukan sosialisasi kepada masyarakat agar masyarakat memilih lembaga formal dalam melakukan pinjaman uang.
2. Bisa mengikuti kegiatan arisan yang ada di masyarakat, pada dasarnya kegiatan arisan adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan mengumpulkan uang dalam satu kelompok di tiap periode waktu tertentu tergantung dengan kesepakatan bersama. Lalu, setiap anggota arisan akan memperoleh uang dengan cara digilir, baik itu dengan cara diundi ataupun ditentukan urutannya dari awal dijalankan arisan. Dengan upaya mengikuti kegiatan arisan, masyarakat bisa terbebas dari rentenir.
3. Menambah ilmu pengetahuan tentang agama islam dan selalu mendekatkan diri kepada Allah SWT. Karena agama Islam sangat jelas melarang pemeluknya

melakukan transaksi rentenir baik pelaku bisnis rentenir maupun nasabah yang melakukan pinjaman jasa rentenir.

4. Perlu adanya koperasi syariah BMT untuk bekerja sama dengan pemerintah Desa Lubuk Banyau untuk mengurangi dan menghilangkan praktek rentenir yang terjadi di Desa Lubuk Banyau dengan cara melarang adanya praktek rentenir di wilayah setempat dan menganjurkan serta mengharuskan warganya untuk melakukan kegiatan ekonomi pada lembaga keuangan yang diperbolehkan oleh agama dan undang-undang.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adetio, Romi Setiawan. 2021. "Why an Interest- Free Economy Was Instituted From Early Religious Zeal", *Australian Journal of Islamic Studies*, Vol 6, No. 2. <https://doi.org/10.55831/ajis.v6i2.347>.
- Agama, Departemen. 2011. *Al-Qur'an Dan Terjemah*, (Banten : Kalim).
- Andrianto. 2020. *Manajemen Kredit*. (Jawa Timur: Qiara Media)
- Ash-Shiddiqy, Muhammad.2018. Analisis akad Pembiayaan *Qardh* dan Upaya Pengembalian Pinjaman di Lembaga Keuangan Mikro Syariah. *Jurnal (CIMA)EProceeding*.Vol 1.
- Azizah, Eka Nur. 2018. *Dampak Praktik Rentenir Terhadap Kesejahteraan Pedagang Di Dusun Kauman Kecamatan Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. IAIN (Metro).
- Basrowi. 2010. *Kondisi Sosial Ekonomi Dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigadin Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur*. Jurnal Ekonomi & Pendidikan. Vol 7. No1: 3-4.
- Budiman, Nasir, dkk. 2004. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah cet:1* (Banda Aceh: Ar-Raniry).
- Indrawati, Endang sri. 2015. *Status Sosial Ekonomi Dan Intensitas Komunikasi Keluarga Pada Ibu Rumah Tangga Di Panggung Kidul Semarang Utara*. Jurnal Psikologi Undip. Vol 14. No 1: 3.
- Damsar, Indrayani. 2009. *PENGANTAR SOSIOLOGI EKONOMI*, Edisi Kedua. (Jakarta: Prenadamedia Group)
- Hasan, Ahkmad Faroh. 2018. *FIQH MUAMALAH Dari Klasik Hingga Kontemporer*. (Malang: UIN-Maliki Malang Press)

- Ilham, Muhammad. *Rentenir Dalam Kehidupan Sosial Ekonomi Keluarga*. STAIN SULTAN ABDURRAHAMAN PRESS Bintan.
- Juned, Muh Al. 2014. *Dampak Praktek Rentenir Terhadap Sosial Ekonomi Dikelurahan Gunung Sari Kec. Rappocini Makassar*. UIN Alauddin Makassar.
- Karim, Adiwarmam. 2004. *Fiqh Ekonomi Keuangan Islam*. (Jakarta: Darul Haq).
- Mulyana, Deddy. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).
- Nugrho, H. 2001. *Uang Rentenir, Dan Hutang Piutang Di Jawa*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Panjaitan, E Frans. 2018. *Praktik Pelepas Uang/Rentenir Di Nagari Lubuk Basung Kabupaten Agam Sumatra Barat*. Jurnal Buana. Vol 2. No 1: 3-4
- Pratiwi, Nuning Indah. 2017. *Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi*. Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial. Vol 1. No 2: 10.
- Rosaliza, Mita. 2015. *Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif*. Jurnal Ilmu Budaya. Vol 11. No 22: 4.
- Semiawan, Conny. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Gramedia).
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Komunikatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta).
- Supramono, Gatot. 2013. *Perjanjian Utang Piutang Edisi Pertama*. (Jakarta: Kencana Preanda Media Group).
- Syafi'i, Muhammad Antonio. 2021. *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani).
- Yusuf, Muhammad. 2020. *Analisis Dampak Penggunaan Jasa Kredit Rentenir Terhadap Masyarakat Rumbia (Studi Objek Desa Rumbia Kecamatan Rumbia Kabupaten Jene Ponto*. Universitas Muhammadiyah Makassar.

Wandi, Sustiyo. 2013. *Pembinaan Ekstrakurikuler Olahraga Di Sma Karang Turi Kota Semarang*. Jurnal Of Physical Education, Sport, Health and Recreation. Vol 2, No 8: 4-5

Winarsih, Tri. 2018. *Analisis Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar Kawasan Berikat Terhadap Motivasi Anak Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Menurut Perspektif Ekonomi Islam*. UIN Raden Intan Semarang



**L**

**A**

**M**

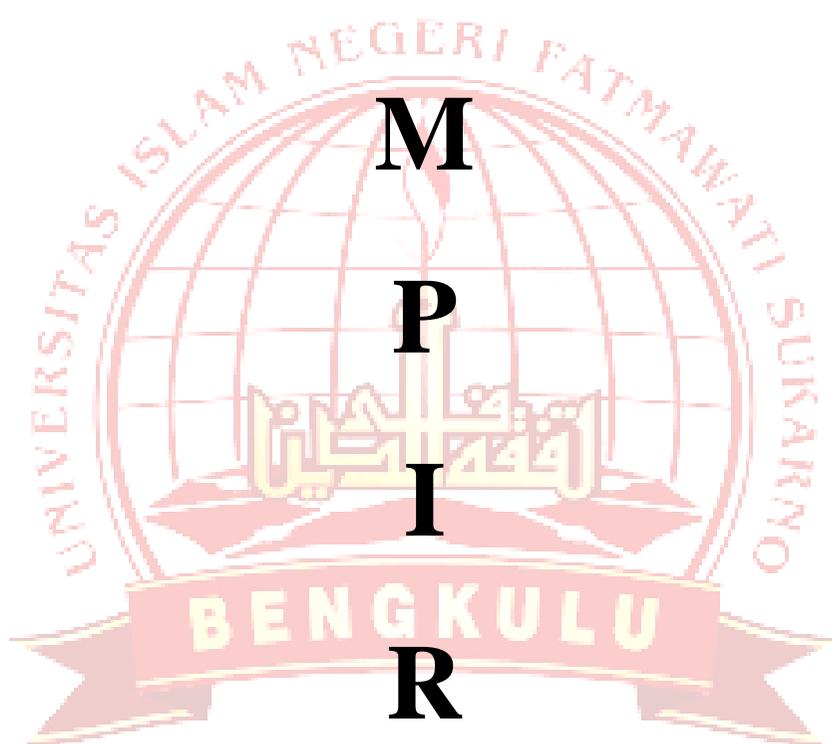
**P**

**I**

**R**

**A**

**N**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu  
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

FORM 1 PENGAJUAN JUDUL TUGAS AKHIR SKRIPSI

I. Identitas Mahasiswa

Nama : MERI MARTA DELA  
NIM : 1811130192  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Semester : 8

II. Judul Yang Diajukan (Disertai Latar Belakang Masalah dan Rumusan Masalah):

- Judul 1\*: Dampak Pinjaman Kredit Rentenir Terhadap Sosial Ekonomi Di Desa Lubuk Banyau Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara.
- Judul 2\*:
- Judul 3\*:

III. Proses Konsultasi

- Validasi Judul oleh Pengelola Perpustakaan Fakultas

Catatan .....

Pengelola Perpustakaan  
*[Signature]*  
Khojin Zaki, M.A

- Konsultasi dan Persetujuan dengan Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Catatan ....  
cara melengkapi teori pinjaman rentenir  
konkrit: sosial ekonomi. dan indikator.

Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

*[Signature]*  
Yanti Sumarni, MM

IV. Judul Yang Disahkan

.....  
.....

Penunjukkan Dosen Penyeminar:

Mengesahkan

Kajur Ekis/Manajemen

*[Signature]*  
Yenti Sumarni, MM

Nip. 197904162007012020

Bengkulu, .....

Mahasiswa

*[Signature]*  
Meri Marta Dela  
Nim. 1811130192

## SURAT KETERANGAN

Dengan ini memberikan keterangan bahwa :

Nama : Meri Marta Dela  
NIM : 1811130142  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah memiliki sertifikat **LENGKAP** sesuai dengan persyaratan **SKPI** sehingga dapat mengikuti ujian Munaqasah.

Demikian surat keterangan ini dibuat, atas perkenannya diucapkan terimakasih.

Bengkulu, Desember 2022  
Koordinator Ekonomi Syariah

  
/ Herlina Yustati, MA, E.k  
NIP:198565222019032004



## KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172

Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

### LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Meri Marta Dela Program Studi : Ekonomi Syariah  
NIM : 1811130142 Pembimbing I : Dr. Nurul Hak, MA  
Judul Skripsi : Dampak Pinjaman Kredit Rentenir Terhadap Sosial  
Ekonomi Di Desa Lubuk Banyau Kecamatan Padang Jaya  
Kabupaten Bengkulu Utara

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1	Senin 11-07-2022		- Penyerahan surat penunjukan pembimbing	
2	Kamis 15-12-2022	Rumusan Masalah	- Tambahi dampak negatif di rumusan masalah ke dua	

2	Selasa 19-072022		- Buat pedoman berdasarkan dari rumusan masalah dan sesuaikan dengan teori
3	Jum'at 05-08-2022		- Penambahan teori sesuaikan dengan judul dan rumusan masalah
4	Selasa 13-09-2022		- Buat pedoman wawancara sesuai rumusan masalah
5	Selasa 11-10-2022		- Ganti rumusan masaiah dan perbaiki pedoman wawancara
			- Acc pedoman

7	Senin 05-12-2022		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembahasan hasil ditambah</li> <li>- Jangan menggunakan kutipan</li> </ul>	YH
8	Jum'at 09-12-2022		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penulisan sesuaikan dengan pedoman</li> </ul>	YH
9	Selasa 13-12-2022		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penulisan hasil jadikan dalam bentuk cerita dan sesuaikan dengan pedoman</li> </ul>	YH
10	Rabu 14-12-2022		<ul style="list-style-type: none"> <li>- ACC Bab I-V</li> </ul>	YH

Bengkulu, Desember 2022  
Pembimbing II

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



**Yenti Sumarni, MM**  
NIP. 197904162007012020



**Yenti Sumarni, MM**  
NIP.197904162007012020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172

Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

## LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Meri Marta Dela Program Studi : Ekonomi Syariah  
NIM : 1811130142 Pembimbing II : Yenti Sumarni,MM  
Judul Skripsi : Dampak Pinjaman Kredit Rentenir Terhadap Sosial Ekonomi Di  
Desa Lubuk Banyau Kecamatan Padang Jaya Kabupaten  
Bengkulu Utara

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1	Kamis 14-07-2022		<ul style="list-style-type: none"><li>- Pinjaman kredit</li><li>- Rentenir</li><li>- Faktor yang mempengaruhi pinjaman kredit</li><li>- Mengatasi rentenir</li></ul>	Y

3	Jumat 16-12-2022	Kesimpulan	- Tambahi kesimpulan berdasarkan dari rumusan masalah	R
4	Senin 19-12-2022	Kesimpulan	- Penambahan kesimpulan diperjelas	R
5	Selasa 20-12-2022	Hasil Penelitian	- Perbaiki hasil penelitian rumusan masalah yang ke dua - Lanjutkan	R
6	RABU 21-12-2022	Pembahasan	- Sesuaikan dengan teori	R
7	Kamis 22-12-2022	BAB I – III	- ACC - Lanjutkan	R

8	Kamis 22-12-2022	BAB IV	- ACC - Lanjutkan	R
9	Kamis 22-12-2022	BAB V	- ACC - Lanjutkan	R

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

 16/2/23

**Yenti Sumarni, MM**  
NIP. 197904162007012020

Bengkulu, 20..  
Pembimbing I



**Dr. Nurul Hak, MA**  
NIP.196606161995031002



PEMERINTAHAN KABUPATEN BENGKULU UTARA  
KECAMATAN PADANG JAYA  
DESA LUBUK BANYAU

Jl.Ahmad Yani,Desa Lubuk Banyau Kec.Padang Jaya Kab. Bu,Kode Pos 38657

Nomor : 1205 / 299/ Lb- Pj / XIII / 2022  
Lampiran :  
Perihal : Surat Balasan

Lubuk Banyau, 09 Desember 2022  
Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Fatmawati Bengkulu  
Di \_\_\_\_\_  
Tempat

*Assalamualaikum Wr.Wb*

Berkaitan dengan Surat Dekan Nomor : 1406/Un.23/F.IV/PP.00.9/10/2022 Kepada Kepala Desa Lubuk Banyau mengenai izin penelitian Dampak Pinjaman kredit rentenir terhadap sosial Di Desa Lubuk Banyau maka dengan ini kami telah memberikan izin Kepada :

Nama : Meri Marta Dela  
Nim : 1811130142  
Fakultas Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Islam

Telah Melaksanakan Penelitian di Dusun I Desa Lubuk Banyau Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara Propinsi Bengkulu.

Demikian surat Balasan ini Kami Sampaikan Atas perhatiannya kami ucapakan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr.Wb*



Kepala Desa Lubuk Banyau

AHORI YANTO



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

Nomor : 1406/Un.23/F.IV.1/PP.00.9/10/2022 Bengkulu, 24 Oktober 2022  
Lampiran : -  
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian.**

Kepada Yth.  
Kepala Desa Lubuk Banyau Kec.  
Padang Jaya Kab. Bengkulu Utara  
di-  
Bengkulu Utara

*Assalamu'alaikumWr.Wb*

Sehubungan dengan penyelesaian Studi Sarjana S.1 pada Program Studi  
Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam  
Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun Akademik 2022/2023 atas nama :

Nama : Meri Marta Dela  
NIM : 1811130142  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Islam

Dengan ini kami mengajukan permohonan izin penelitian untuk melengkapi  
data penulisan skripsi yang berjudul : Dampak Pinjaman Kredit Rentenir  
Terhadap Sosial.

Tempat Penelitian : Dusun 1 Desa Lubuk Baryau Kcc.Padang Jaya  
Kab.Bengkulu Utara.

Demikianlah atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Mengetahui  
An. Dekan  
Wakil Dekan I



Nurul Hak

+



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI**  
**SUKARNO BENGKULU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu  
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

### HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Dampak Pinjaman Kredit Rentenir Terhadap Sosial Ekonomi Di Desa Lubuk Banyau Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara” yang disusun oleh:

Nama : Meri Marta Dela  
NIM : 1811130142  
Prodi : Ekonomi Syariah

Sudah diperbaiki sesuai dengan arahan tim pembimbing, selanjutnya dinyatakan memenuhi syarat ilmiah untuk diajukan Surat Izin Penelitian.

Bengkulu, Oktober 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Nurul Hak, MA**  
NIP. 196606161995031002

**Yenti Sumarni, MM**  
NIP. 197904162007012020

Mengetahui  
Ketua Prodi Ekonomi Syariah

**Herlina Yustati, MA, Ek**  
NIP. 198505222019032004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

**SURAT PENUNJUKAN**

Nomor : 0644/Un.23/F.IV/PP.00.9/06/2022

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Dr. Nurul Hak, MA  
NIP. : 196606161995031002  
Tugas : Pembimbing I
2. N A M A : Yenti Sumarni, MM  
NIP. : 197904162007012020  
Tugas : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

- N a m a : Meri Marta Dela  
Nim. : 1811130142  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Judul Tugas Akhir : Dampak Pinjaman Kredit Rentenir Terhadap Sosial Ekonomi Di Desa Lubuk Banyau Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara.

Keterangan : Skripsi

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu  
Pada Tanggal : 8 Juni 2022



**Tembusan :**

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

## PEDOMAN WAWANCARA

### **Dampak Pinjaman Kredit Rentenir Terhadap Sosial Ekonomi Di Desa Lubuk Banyau Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara**

Nama : Meri Marta Dela

Nim : 1811130142

Prodi : Ekonomi Syariah

Fakultas: Ekonomi Dan Bisnis Islam

A. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi masyarakat melakukan pinjaman kredit rentenir di Desa Lubuk Banyau Kec.Padang Jaya Kab.Bengkulu Utara

1. Dari mana bapak/ibu mendapat Informasi dan awal berkenalan dengan penyedia modal?
2. Apakah bapak/ibu melakukan pinjaman kepada penyedia modal karena suatu kebutuhan yang mendesak?
3. Apakah bapak/ibu mempunyai kedekatan dengan penyedia modal?
4. Apakah pinjaman yang diambil sepenuhnya digunakan untuk modal usaha atau untuk kebutuhan yang lainnya?
5. Mengapa bapak/ibu tidak memilih melakukan pinjaman di lembaga-lembaga lainnya?
6. Apakah ada syarat-syarat yang harus di penuhi ketika melakukan pinjaman?
7. Apakah ada batasan jumlah uang pinjaman yang disediakan oleh penyedia modal?
8. Bagaimana sistem pengembalian uang pinjaman?

B. Bagaimanakah dampak pinjaman kredit rentenir terhadap sosial ekonomi di Desa Lubuk Banyau Kec. Padang Jaya Kab. Bengkulu Utara

1. Apakah pinjaman dari penyedia modal cukup membantu bapak/ibu?



2. Apakah penghasilan/usaha bapak/ibu sesuai dengan harapan?
3. Apakah pinjaman yang dilakukan kepada penyedia modal mempengaruhi kondisi ekonomi keluarga?
4. Apa yang bapak/ibu rasakan setelah meminjam uang kepada Penyedia modal?
5. Apa keuntungan dan kerugian yang bapak/ibu dapatkan dari melakukan pinjaman ?
6. Apakah bapak/ibu merasa terbebani saat membayar angsuran?
7. Menurut bapak/ibu apakah rentenir menjadi solusi yang tepat untuk menyelesaikan masalah keuangan?

Bengkulu, September 2022

Penulis



Meri Marta Dela

Nim 1811130142

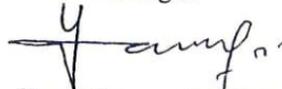
Mengetahui,  
Pembimbing I



Dr. Nurul Hak, MA

NIP. 196606161995031002

Pembimbing II



Yenti Sumarni, MM

NIP.197904162007012020



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 382111  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA**

Hari/Tanggal : April 2022  
Nama Mahasiswa : Meri Marta Dela  
NIM : 1811130142  
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Ekonomi Syariah

Judul Proposal	Tanda Tangan Mahasiswa	Penyeminar
Dampak Pinjaman Kredit Rentenir Terhadap Sosial Ekonomi Di Desa Lubuk Banyau Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara	 Meri Marta Dela	 Teni Sumartini

Mengetahui,  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan I,



**Dr. Nurul Hak, M.A.**  
NIP 196606161995031003

**CATATAN PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI**

## HALAMAN PENGESAHAN

Proposal Skripsi berjudul " Dampak Pinjaman Kredit Rentenir Terhadap Sosial Ekonomi Di Desa Lubuk Banyau Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara" yang disusun oleh :

Nama : Meri Marta Dela  
NIM : 1811130142  
Prodi : Ekonomi Syariah

Telah diseminarkan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu pada :

Hari : Senin  
Tanggal : 25 April 2022

Dan telah diperbaiki sesuai saran-saran tim penyeminar. Oleh karenanya sudah dapat diusulkan kepada jurusan untuk ditunjuk Tim pembimbing Skripsi.

Bengkulu,      Mei 2022 M  
Syawal 1443 H

**Mengetahui**

  
**Herlina Yustati, MA,Ek.**  
**NIP: 198505222019032004**

**Penyeminar**

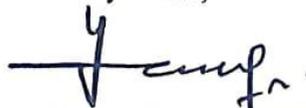
  
**Yenti Sumarni, M.M**  
**NIP.197904162007012020**

Nama Mahasiswa : Meri Marta Dela  
 NIM : 1811130142  
 Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Ekonomi Syariah

No	Permasalahan	Saran Penyeminar
1	<p>Rumusan masalah.</p> <p>pondokan terdampak</p> <p>kegiatan haji</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cara mengawasi masyarakat terdampak haji</li> <li>2. Rampak. Rongga.</li> <li>3. Cara mengatasi</li> </ol> <p>dan pembangunan yg relevan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Rampak positif dan negatif haji.</li> <li>- Faktor masyarakat terdampak haji.</li> <li>- Strategi mengatasi Rampak.</li> </ul>

Bengkulu, April 2022

Penyeminar,



**Yenti Sumarni, MM**

**NIP. 197904162007012020**



**LEMBAR SARAN TIM PENGUJI**

Nama Mahasiswa  
NIM  
Judul Skripsi

.....  
: MARI MANSI DELA  
: 1.01.11.30192  
: .....

NO	Tanggal	Masalah	Saran
		<ul style="list-style-type: none"><li>- Tambahkan sebuah respon dari masyarakat untuk menentukan para rentenir, dan gunakan Peraturan pemerintah untuk alasan penetapan.</li><li>- Solusi apa yg dapat diberikan sebagai saran ke Jepang.</li></ul>	

Bengkulu, .....  
Penguji III

.....  
NIP



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dawa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimil (0736) 51171-51172  
Website: [www.umfas Bengkulu.ac.id](http://www.umfas Bengkulu.ac.id)

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIARISME  
Nomor: 135/SKLP-FEBI/01/12/2022**

Ketua Tim Uji Plagiarisme Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : **Meri Marta Dela**  
NIM : **1811130142**  
Program Studi : **Ekonomi Syariah**  
Jenis Tugas Akhir : **Skripsi**  
Judul Tugas Akhir : **DAMPAK PINJAMAN KREDIT RENTENIR TERHADAP  
SOSIAL EKONOMI DI DESA LUBUK BANYAU  
KECAMATAN PADANG JAYA KABUPATEN  
BENGKULU UTARA**

Dinyatakan lulus uji cek plagiasi menggunakan turnitin dengan hasil **16%**. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian tugas akhir.

Demikian surat keterangan ini disampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 16 Januari 2023  
Wakil Dekan I

**Romi Adelio Setiawan, MA., PhD  
NIP. 198312172014031001**





UNIVERSITAS ISMAWATI SUKARNO

